

**PENGARUH TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS
TERHADAP EFEKTIVITAS PROGRAM PEMBANGUNAN
DESA DENGAN PARTISIPASI MASYARAKAT SEBAGAI
VARIABEL INTERVENING PADA DESA SIDODADI
RAMUNIA KECAMATAN BERINGIN**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

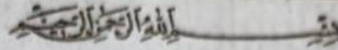
OLEH :

JUFANI ARNETA VIRANDA

1705170280

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

2021



PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidanganya yang diselenggarakan pada hari Selasa, tanggal 21 September 2021, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

MEMUTUSKAN

Nama : JUFANI ARNETA VIRANDA
NPM : 1705170280
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK
Judul Skripsi : PENGARUH TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS TERHADAP EFEKTIVITAS PROGRAM PEMBANGUNAN DESA DENGAN PARTISIPASI MASYARAKAT SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA DESA SIDODADI RAMUNIA KECAMATAN BERINGIN

Keputusan : (A-) Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Tim Penguji

Penguji I

(Dr. Hj. DAHRANI, SE., M.Si)

Penguji II

(UMI KALSUM, SE., M.Si)

Pembimbing

(Assoc. Prof. Dr. Hj. MAYA SARI, SE., Ak. M.Si)

Panitia Ujian

Ketua

(H. JANERI, S.E., M.M., M.Si)

Sekretaris

(Assoc. Prof. Dr. ADI



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238



PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi ini disusun oleh :

Nama Lengkap : JUFANI ARNETA VIRANDA
N.P.M : 1705170280
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK
Judul Skripsi : **PENGARUH TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS TERHADAP EFEKTIVITAS PROGRAM PEMBANGUNAN DESA DENGAN PARTISIPASI MASYARAKAT SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA DESA SIDODADI RAMUNIA KECAMATAN BERINGIN.**

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, September 2021

Pembimbing Skripsi

(Asoc. Prof. Dr. Maya Sari, SE., Ak. M.Si)

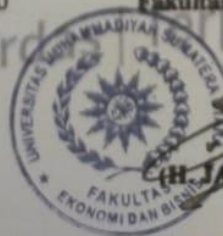
Diketahui/Disetujui

Oleh :

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(DR. ZULIA JANUM, SE., M.Si)



(H. JANURI, SE., M.M., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Jufani Arneta Viranda
Npm : 1705170280
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik
Judul Penelitian : Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Terhadap Efektivitas Program Pembangunan Desa dengan Partisipasi Masyarakat Sebagai Variabel Intervening pada Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	-Memperbaiki Identifikasi Masalah	26 Maret 2021	
Bab 2	- Memperbaiki landasan teori - Memperbaiki kerangka konseptual	29 Maret 2021	
Bab 3	- Memperbaiki waktu penelitian - Memperbaiki teknik pengambilan sampel	01 April 2021	
Bab 4	- Memperbaiki pembahasan - Menambah penelitian terdahulu pada pembahasan	27 Agustus 2021	



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

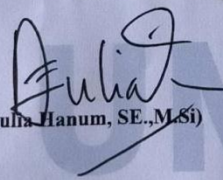
Jl. Kapt. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238

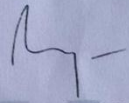
Bab 5	Memperbaiki kesimpulan dan saran	31 Agustus 2021	
Daftar Pustaka	Gunakan Aplikasi Mandeley	28 April 2021	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Ace Sidang	6 September 2021	

Medan, 2021

Disetujui Oleh :
Dosen Pembimbing

Diketahui Oleh :
Ketua Program Studi


(Dr. Zulha Hanum, SE., M.Si)


(Assoc. Prof. Dr. Maya Sari, SE., Ak. M.Si)

Unggul | Cerdas | Terpercaya

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jufani Arnetta Viranda
NPM : 1705170280
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : PENGARUH TRANSPARANSI DAN
AKUNTABILITAS TERHADAP EFEKTIFITAS
PROGRAM PEMBANGUNAN DESA DENGAN
PARTISIPASI MASYARAKAT SEBAGAI
VARIABEL INTERVENING PADA DESA SIDODADI
RAMUNIA KECAMATAN BERINGIN

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa data-data laporan keuangan dalam skripsi dan data-data lainnya adalah benar saya peroleh dari Instansi tersebut

Dan apabila ternyata di kemudian hari data-data dari skripsi ini salah dan merupakan hasil **plagiat** karya orang lain maka dengan ini saya bersedia menerima sanksi akademik.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, 12 Oktober 2021

Yang membuat pernyataan



JUFANI ARNETA VIRANDA

ABSTRAK

Jufani Arneta Viranda. NPM 1705170280. Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Terhadap Efektivitas Program Pembangunan Desa Dengan Partisipasi Masyarakat Sebagai Variabel Intervening Pada Kantor Desa Kecamatan Beringin. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Medan. Skripsi 2021.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat dan menganalisa pengaruh transparansi dan akuntabilitas terhadap efektivitas program pembangunan desa dengan partisipasi masyarakat sebagai variabel intervening pada kantor desa sidodadi ramunia kecamatan beringin. Penelitian ini menggunakan metode survey dengan kuesioner sebagai instrumennya. Populasi penelitian ini adalah para aparat kantor desa sidodadi ramunia. Berdasarkan *purposive sampling*, jumlah sampel yang diteliti adalah 25 orang. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan tujuan untuk mengungkapkan kebenaran yang terdapat dalam penelitian ini dengan pengujian *path analysis* dan dilakukan juga uji validitas dan reliabilitas untuk menentukan kualitas kuesioner menggunakan bantuan software SPSS 25.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa transparansi dan akuntabilitas secara langsung berpengaruh signifikan terhadap efektivitas program pembangunan, secara langsung transparansi dan akuntabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap partisipasi masyarakat, secara langsung terdapat pengaruh efektivitas program pembangunan terhadap partisipasi masyarakat dan secara tidak langsung transparansi dan akuntabilitas melalui partisipasi masyarakat tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas program pembangunan.

Kata kunci :Transparansi, akuntabilitas, efektivitas program pembangunan, partisipasi masyarakat.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan pada Allah SWT atas karunia dan rahmat-Nya. Karena karunia dan rahmat-Nya penulis diberi kesempatan, kemudahan dan kelancaran sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Terhadap Efektivitas Program Pembangunan Desa Dengan Partisipasi Masyarakat Sebagai Variabel Intervening Pada Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin”**.

Shalawat beriring salam penulis panjatkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW dan para sahabatnya, semoga kita kelak mendapatkan syafa'at dalam menuntut ilmu. Penulisan proposal skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S-1) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Melalui proposal skripsi ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dan berpartisipasi dalam pelaksanaan dan penyusunan proposal skripsi ini, diantaranya :

1. Yang teristimewa orang tua penulis, Ayahanda Junaidi dan Ibunda Sri Wahyuni serta Adik penulis satu satunya Teguh Prasetyo yang telah memberikan semangat, mendoakan serta memberikan segala kebutuhan penulis selama penulisan proposal ini.
2. Bapak Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Prof. Dr. H. Agussani M..A.P.

3. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi H. Januri SE.,MM.,M.Si
4. Bapak Wakil Dekan I Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE., M.Si
5. Ibu Kepala Pimpinan Prodi Akuntansi Dr. Zulia hanum S.E. M.Si.
6. Bapak Sekretaris Prodi Akuntansi Riva Ubar S.E, M.Si., Ak., CA., CPA
7. Ibu Assoc. Prof. Dr. Hj. Maya Sari, SE., Ak. M.Si selaku dosen pembimbing skripsi penulis yang sudah memberikan arahan dan bimbingan selama penulis menyelesaikan proposal ini.
8. Bapak Salamun dan para staf pegawai di kantor Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan beringin yang telah memberikan izin tempat riset dan dukungan kepada penulis.
9. Yang terkhusus Wahyu Fahreza Laksono yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan proposal ini.
10. Teman teman dekat saya lydiah, Sonya, Ridha, Saylah, Rani, Puteri,siti dan Delila yang selalu menyemangati saya dalam menyusun proposal ini.
11. Seluruh teman teman penulis dari kelas F Akuntansi Pagi stambuk 2017, semoga kita akan sukses semuanya.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang membantu segala proses penyusunan proposal skripsi ini dan juga mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun untuk penyempurnaan proposal skripsi ini. Semoga proposal skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Aamiin Ya Rabbal'amin ...

Beringin, Juni 2021

Jufani Arneta Viranda

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	10
1. Uraian Teori	10
1. Program Pembangunan Desa	10
2. Transparansi	15
3. Akuntabilitas	20
4. Partisipasi Masyarakat	23
2. Kerangka Konseptual	28
3. Hipotesis.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Pendekatan Penelitian	35
B. Definisi Operasional Variabel.....	35
C. Tempat dan Waktu Penelitian	37
1. Tempat Penelitian.....	37
2. Waktu Penelitian	37
D. Teknik Pengambilan Sampel.....	37

E. Teknik Pengumpulan Data.....	39
F. Teknik Penentuan Skor	39
G. Teknik Analisis Data.....	43
1. Uji Reabilitas.....	43
2. Uji Validitas	43
3. Uji Hipotesis	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	46
A. Hasil Penelitian	46
1. Deskripsi Data.....	46
2. Karakteristik Identitas Responden	47
3. Deskripsi Variabel Penelitian.....	49
a. Transparansi	49
b. Akuntabilitas	49
c. Partisipasi Masyarakat	52
d. Program Pembangunan	53
4. Analisis Data	55
a. Uji Validitas	55
b. Uji Reliabilitas	57
c. Uji Hipotesis	57
B. Pembahasan.....	60
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran.....	67
C. Keterbatasan penelitian	67

DAFTAR PUSTAKA	68
-----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Realisasi anggaran.....	3
Tabel II.1	Tahapan penyusunan RPJM Desa.....	12
Tabel III.1	Definisi operasional variabel.....	33
Tabel III.2	Waktu penelitian.....	35
Tabel III.3	Sampel penelitian.....	35
Tabel IV.1	Pengukuran skala likert.....	44
Tabel IV.2	Distribusi responden menurut jenis kelamin.....	45
Tabel IV.3	Distribusi responden menurut usia.....	45
Tabel IV.4	Distribusi responden menurut jabatan.....	46
Tabel IV.5	Karakteristik responden berdasarkan lama bekerja.....	47
Tabel IV.6	Penyajian data angket variabel transparansi.....	48
Tabel IV.7	Penyajian data angket variabel akuntabilitas.....	49
Tabel IV.8	Penyajian data angket variabel partisipasi masyarakat.....	50
Tabel IV.9	Penyajian data angket variabel program pembangunan.....	51
Tabel IV.10	Hasil uji validitas variabel transparansi.....	53
Tabel IV.11	Hasil uji validitas variabel akuntabilitas.....	53
Tabel IV.12	Hasil uji validitas variabel partisipasi masyarakat.....	54
Tabel IV.13	Hasil uji validitas variabel program pembangunan.....	54
Tabel IV.14	Hasil uji Reliabilitas.....	55

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Desa merupakan sebuah komunitas dalam lingkungan yang kecil dan terikat pada lokalitas tertentu sebagai tempat tinggal dan juga tempat pemenuhan kebutuhan hidup keseharian masyarakat desa yang bergantung pada bidang pertanian (Adisasmita, 2010:28).

Menurut Undang Undang No.6 tahun 2014 Desa adalah masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakasa masyarakat, hak asal usul atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan negara kesatuan Republik Indonesia.

Akuntabilitas merupakan salah satu unsur pokok dalam perwujudan *good governance* yang saat ini sedang di upayakan di Indonesia. Pada Akuntabilitas, pemerintah diminta untuk melaporkan hasil dari program-program yang telah dilaksanakan sehingga masyarakat dapat menilai langsung bagaimana kinerja pemerintah apakah sudah efisien dan efektif. Dalam pasal 3 Undang Undang No.28 tahun 1999 menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan asas akuntabilitas yaitu asas yang menentukan bahwa setiap kegiatan penyelenggaraan negara harus bisa dipertanggungjawabkan kepada rakyat atau masyarakat sebagai pemegang kedaulatan negara tertinggi sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku di Indonesia. Menurut CUI-ITB (2004:34) adanya keterkaitan antara transparansi dan akuntabilitas yaitu: “Transparansi dan akuntabilitas secara konsep saling berketaitan. Tanpa transparansi tidak ada akuntabilitas dan begitu

pula sebaliknya. Transparansi bertujuan untuk menjelaskan bagaimana pertanggungjawaban yang akan dilaksanakan, bagaimana realitas pelaksanaannya metode apa yang digunakan dalam melaksanakan tugas dan juga dampaknya. Transparansi yang tidak diikuti dengan akuntabilitas tidak menjamin hasil dari pelaksanaan kebijakan menjadi efisien dan efektif. Salah satu contoh pelaksanaan kebijakan pemerintah yaitu dalam pembangunan nasional, pembangunan nasional dapat dikatakan berhasil jika terjadi peningkatan kemakmuran rakyat, kesehatan dan pendidikan yang tinggi sehingga memungkinkan mutu kehidupan masyarakat meningkat dan didukung oleh penyelenggaraan pemerintah dan koordinasi masyarakat yang efisien dan efektif. Namun kenyataan dilapangan, pemerintah masih banyak yang belum bisa melakukan akuntabilitas terhadap masyarakat.

Sementara itu, tujuan dari pembangunan desa tertulis dalam Undang-Undang No.6 Tahun 2014 adalah meningkatkan kesejahteraan hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan masyarakat melalui pembangunan sarana prasarana desa, pengembangan potensi ekonomi lokal, pemenuhan kebutuhan dasar dan pemanfaatan sumber daya alam secara berkelanjutan yang dilaksanakan secara kebersamaan dan kekeluargaan guna mewujudkan perdamaian dan keadilan sosial. Sejalan dengan tuntutan dan dinamika pembangunan nasional, perlu dilakukan program pembangunan pada pedesaan. Pemerintah Desa dapat menyusun sebuah perencanaan dalam pembangunan desa sesuai dengan kewenangannya sebagai pemerintah desa, namun pembangunan desa harus tetap mengacu pada program perencanaan pembangunan yang sudah dibuat dari tingkat kabupaten/kota (Wahid, 2006).

Penelitian ini dilakukan pada Desa Siodadi Ramunia. Desa sidodadi Ramunia merupakan salah satu desa di Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang, Desa tersebut memiliki jumlah 21 Dusun dengan luas seluruh wilayah desa 7,79 (Km²).

STATUS DESA BERDASARKAN INDEKS DESA MEMBANGUN							
Kode Provinsi					: 12		
Nama Provinsi					: SUMATERA UTARA		
KODEKAB	KABUPATEN/KOTA	KODEKEC	KECAMATAN	KODEDESA	NAMA DESA	IDM	STATUS
12012	DELI SERDANG	1201260	LABUHAN DELI	12014505	KARANG GADING	0,4630	Sangat Tertinggal
12012	DELI SERDANG	1201260	PERCUT SEI TUAN	12014601	AMPLAS	0,6221	Berkembang
12012	DELI SERDANG	1201260	PERCUT SEI TUAN	12014603	TEMBUNG	0,7417	Maju
12012	DELI SERDANG	1201260	PERCUT SEI TUAN	12014604	SUMBER REJO TIMUR	0,6531	Berkembang
12012	DELI SERDANG	1201260	PERCUT SEI TUAN	12014605	SEI ROTAN	0,7110	Maju
12012	DELI SERDANG	1201260	PERCUT SEI TUAN	12014606	BANDAR KLIPPA	0,7066	Berkembang
12012	DELI SERDANG	1201260	PERCUT SEI TUAN	12014607	BANDAR KHALIPAH	0,6749	Berkembang
12012	DELI SERDANG	1201260	PERCUT SEI TUAN	12014608	MEDAN ESTATE	0,7246	Maju
12012	DELI SERDANG	1201260	PERCUT SEI TUAN	12014609	LAUT DENDANG	0,6438	Berkembang
12012	DELI SERDANG	1201260	PERCUT SEI TUAN	12014610	SAMPALI	0,7222	Maju
12012	DELI SERDANG	1201260	PERCUT SEI TUAN	12014611	BANDAR SETIA	0,7077	Maju
12012	DELI SERDANG	1201260	PERCUT SEI TUAN	12014612	KOLAM	0,6058	Berkembang
12012	DELI SERDANG	1201260	PERCUT SEI TUAN	12014613	SAENTIS	0,6129	Berkembang
12012	DELI SERDANG	1201260	PERCUT SEI TUAN	12014614	CINTA RAKYAT	0,6258	Berkembang
12012	DELI SERDANG	1201260	PERCUT SEI TUAN	12014615	CINTA DAMAI	0,5750	Tertinggal
12012	DELI SERDANG	1201260	PERCUT SEI TUAN	12014616	PEMATANG LALANG	0,5563	Tertinggal
12012	DELI SERDANG	1201260	PERCUT SEI TUAN	12014617	PERCUT	0,6752	Berkembang
12012	DELI SERDANG	1201260	PERCUT SEI TUAN	12014618	TANJUNG REJO	0,6382	Berkembang
12012	DELI SERDANG	1201260	PERCUT SEI TUAN	12014619	TANJUNG SELAMAT	0,5691	Tertinggal
12012	DELI SERDANG	1201260	BATANG KUIS	12014701	SENA	0,7678	Maju
12012	DELI SERDANG	1201260	BATANG KUIS	12014702	TUMPATAN NIBUNG	0,6181	Berkembang
12012	DELI SERDANG	1201260	BATANG KUIS	12014703	BARU	0,5687	Tertinggal
12012	DELI SERDANG	1201260	BATANG KUIS	12014704	TANJUANG SARI	0,7496	Maju
12012	DELI SERDANG	1201260	BATANG KUIS	12014705	BAKARAN BATU	0,6555	Berkembang
12012	DELI SERDANG	1201260	BATANG KUIS	12014706	BINTANG MERIAH	0,7310	Maju
12012	DELI SERDANG	1201260	BATANG KUIS	12014707	BATANG KUIS PEKAN	0,7310	Maju
12012	DELI SERDANG	1201260	BATANG KUIS	12014708	PAYA GAMBAR	0,6646	Berkembang
12012	DELI SERDANG	1201260	BATANG KUIS	12014709	SIDODADI	0,6453	Berkembang
12012	DELI SERDANG	1201260	BATANG KUIS	12014710	SUGIHARJO	0,6301	Berkembang
12012	DELI SERDANG	1201260	BATANG KUIS	12014711	MESIJD	0,5861	Tertinggal
12012	DELI SERDANG	1201260	PANTAI LABU	12014801	SEI TUAN	0,4979	Tertinggal
12012	DELI SERDANG	1201260	PANTAI LABU	12014802	TENGAH	0,5426	Tertinggal
12012	DELI SERDANG	1201260	PANTAI LABU	12014803	KELAMBIR	0,6643	Berkembang
12012	DELI SERDANG	1201260	PANTAI LABU	12014804	DURIAN	0,5612	Tertinggal
12012	DELI SERDANG	1201260	PANTAI LABU	12014805	KUBAH SENTANG	0,5745	Tertinggal
12012	DELI SERDANG	1201260	PANTAI LABU	12014806	PERKBUNAN RAMUNIA	0,6740	Berkembang
12012	DELI SERDANG	1201260	PANTAI LABU	12014807	RAMUNIA DUA	0,5589	Tertinggal
12012	DELI SERDANG	1201260	PANTAI LABU	12014808	RAMUNIA SATU	0,5775	Tertinggal
12012	DELI SERDANG	1201260	PANTAI LABU	12014809	DENAI SARANG BURUNG	0,5625	Tertinggal
12012	DELI SERDANG	1201260	PANTAI LABU	12014810	DENAI LAMA	0,5400	Tertinggal
12012	DELI SERDANG	1201260	PANTAI LABU	12014811	BINJAI BAKUNG	0,5614	Tertinggal
12012	DELI SERDANG	1201260	PANTAI LABU	12014812	DENAI KUALA	0,5403	Tertinggal
12012	DELI SERDANG	1201260	PANTAI LABU	12014813	PALUH SIBAJI	0,6117	Berkembang
12012	DELI SERDANG	1201260	PANTAI LABU	12014814	PANTAI LABU BARU	0,5447	Tertinggal
12012	DELI SERDANG	1201260	PANTAI LABU	12014815	PANTAI LABU PEKAN	0,6314	Berkembang
12012	DELI SERDANG	1201260	PANTAI LABU	12014816	RUGEMUK	0,5661	Tertinggal
12012	DELI SERDANG	1201260	PANTAI LABU	12014817	PEMATANG BIARA	0,5953	Tertinggal
12012	DELI SERDANG	1201260	PANTAI LABU	12014818	RANTAU PANJANG	0,5900	Tertinggal
12012	DELI SERDANG	1201260	PANTAI LABU	12014819	BAGAN SERDANG	0,5763	Tertinggal
12012	DELI SERDANG	1201260	BERINGIN	12014901	TUMPATAN	0,5919	Tertinggal
12012	DELI SERDANG	1201260	BERINGIN	12014902	EMPLASMEN KUALA NAMU	0,6032	Berkembang
12012	DELI SERDANG	1201260	BERINGIN	12014903	SIDODADI RAMUNIA	0,6496	Berkembang
12012	DELI SERDANG	1201260	BERINGIN	12014904	PASAR LIMA KEBUN KELAPA	0,5923	Tertinggal
12012	DELI SERDANG	1201260	BERINGIN	12014905	ARAS KABU	0,5866	Tertinggal
12012	DELI SERDANG	1201260	BERINGIN	12014906	SERDANG	0,5774	Tertinggal
12012	DELI SERDANG	1201260	BERINGIN	12014907	SIDOURIP	0,5702	Tertinggal
12012	DELI SERDANG	1201260	BERINGIN	12014908	PASAR ENAM	0,5604	Tertinggal

					KUALA NAMU		
12012	DELI SERDANG	1201260	BERINGIN	12014909	KARANG ANYAR	0,6159	Berkembang
12012	DELI SERDANG	1201260	BERINGIN	12014910	BERINGIN	0,6213	Berkembang
12012	DELI SERDANG	1201260	BERINGIN	12014911	SIDOARJO DUA RAMUNIA	0,5678	Tertinggal
12012	DELI SERDANG	1201260	LUBUK PAKAM	12015003	TANJUNG GARBUS SATU	0,6007	Berkembang
12012	DELI SERDANG	1201260	LUBUK PAKAM	12015004	PAGAR MERBAU TIGA	0,5435	Tertinggal
12012	DELI SERDANG	1201260	LUBUK PAKAM	12015006	PASAR MELINTANG	0,6162	Berkembang
12012	DELI SERDANG	1201260	LUBUK PAKAM	12015007	PAGAR JATI	0,6057	Berkembang
12012	DELI SERDANG	1201260	LUBUK PAKAM	12015012	BAKARAN BATU	0,6960	Berkembang
12012	DELI SERDANG	1201260	LUBUK PAKAM	12015013	SEKIP	0,6569	Berkembang
12012	DELI SERDANG	1201260	PAGAR MERBAU	12015101	BANDAR DOLOK	0,5079	Tertinggal
12012	DELI SERDANG	1201260	PAGAR MERBAU	12015102	TANJUNG GARBUS II	0,5097	Tertinggal
12012	DELI SERDANG	1201260	PAGAR MERBAU	12015103	PERBARAKAN	0,5842	Tertinggal
12012	DELI SERDANG	1201260	PAGAR MERBAU	12015104	TANJUNG GARBUS KAMPUNG	0,5667	Tertinggal
12012	DELI SERDANG	1201260	PAGAR MERBAU	12015105	TANJUNG MULIA	0,6232	Berkembang
12012	DELI SERDANG	1201260	PAGAR MERBAU	12015106	PURWODADI	0,5721	Tertinggal
12012	DELI SERDANG	1201260	PAGAR MERBAU	12015107	SUKAMULIA	0,6422	Berkembang
12012	DELI SERDANG	1201260	PAGAR MERBAU	12015108	SIDODADI BATU DELAPAN	0,5632	Tertinggal
12012	DELI SERDANG	1201260	PAGAR MERBAU	12015109	JATI REJO	0,5959	Tertinggal
12012	DELI SERDANG	1201260	PAGAR MERBAU	12015110	SIDOARJO SATU JATIBARU	0,5724	Tertinggal
12012	DELI SERDANG	1201260	PAGAR MERBAU	12015111	SIDOARJO SATU PASAR MIRING	0,5910	Tertinggal
12012	DELI SERDANG	1201260	PAGAR MERBAU	12015112	PAGAR MERBAU I	0,6179	Berkembang
12012	DELI SERDANG	1201260	PAGAR MERBAU	12015113	PAGAR MERBAU II	0,5629	Tertinggal
12012	DELI SERDANG	1201260	PAGAR MERBAU	12015114	SUMBEREJO	0,5643	Tertinggal
12012	DELI SERDANG	1201260	PAGAR MERBAU	12015115	SUKAMANDI HULU	0,5334	Tertinggal
12012	DELI SERDANG	1201260	PAGAR MERBAU	12015116	SUKAMANDI HILIR	0,6075	Berkembang
12013	LANGKAT	1201260	BOHOROK	12013101	BATU JONG JONG	0,4835	Sangat Tertinggal
12013	LANGKAT	1201260	BOHOROK	12013102	LAU DAMAK	0,4999	Tertinggal
12013	LANGKAT	1201260	BOHOROK	12013103	TIMBANG LAWAN	0,5802	Tertinggal
12013	LANGKAT	1201260	BOHOROK	12013104	SAMPE RAYA	0,6200	Berkembang
12013	LANGKAT	1201260	BOHOROK	12013105	BUKIT LAWANG	0,7448	Maju
12013	LANGKAT	1201260	BOHOROK	12013106	PERKEBUNAN BUNGARA	0,4831	Sangat Tertinggal
12013	LANGKAT	1201260	BOHOROK	12013108	EMPUS	0,6056	Berkembang
12013	LANGKAT	1201260	BOHOROK	12013109	PERKEBUNAN TURANGI	0,5011	Tertinggal
12013	LANGKAT	1201260	BOHOROK	12013110	SIMPANG PULAU RAMBUNG	0,5522	Tertinggal
12013	LANGKAT	1201260	BOHOROK	12013111	SEMATAR	0,5230	Tertinggal
12013	LANGKAT	1201260	BOHOROK	12013112	PERKEBUNAN PULAU RAMBUNG	0,4757	Sangat Tertinggal
12013	LANGKAT	1201260	BOHOROK	12013113	SUKA RAKYAT	0,4687	Sangat Tertinggal
12013	LANGKAT	1201260	BOHOROK	12013114	TANJUNG LENGGANG	0,5987	Tertinggal
12013	LANGKAT	1201260	BOHOROK	12013117	PERKEBUNAN SEI MUSAM	0,5127	Tertinggal
12013	LANGKAT	1201260	BOHOROK	12013118	SEI MUSAM KENDIT	0,4997	Tertinggal
12013	LANGKAT	1201260	BOHOROK	12013120	TIMBANG JAYA	0,6474	Berkembang
12013	LANGKAT	1201260	BOHOROK	12013121	MUSAM PEMBANGUNAN	0,5124	Tertinggal
12013	LANGKAT	1201260	BOHOROK	12013123	UJUNG BANDAR	0,5103	Tertinggal
12013	LANGKAT	1201260	SIRAPIT	12013111	SUMBER JAYA	0,5374	Tertinggal
12013	LANGKAT	1201260	SIRAPIT	12013112	PULAU SEMIKAT	0,4604	Sangat Tertinggal

Berdasarkan tabel indeks desa membangun provinsi Sumatera Utara diatas, dapat dilihat pada tabel kode desa 12014904 Menurut data indeks desa membangun pada tahun 2018 Desa Sidodadi memiliki rata-rata indeks membangun sebesar 0,6496. Dengan indeks tersebut Desa sidodadi ramunia tergolong dalam desa yang berkembang. Adapun yang menjadi indikator penentu indeks desa membangun yaitu (1) Desa sangat tertinggal : <0,491, (2) Desa

Tertinggal : >0,491 dan <0.599, (3) Desa Berkembang : >0,599 dan <0,707, (4)Desa maju: .0,707 dan ,0,815, (5) Desa Mandiri:>0.815. Namun dalam kegiatan pembangunan desa Sidodadi ramunia, masyarakat kurang dalam partisipasi dalam pembangunan desa padahal dana yang dikeluarkan oleh pemerintah desa sudah sesuai dengan anggaran namun para masyarakat desa masih kurang peduli dengan berbagai kerusakan pada lingkungan desanya dan tidak mau melapor pada aparat desa tentang kerusakan yang terjadi pada lingkungan tempat tinggalnya. Maka dari itu aparat desa melakukan rutin pemeriksaan lingkungan desa untuk mengetahui kekurangan dan kerusakan apa pada bangunan di Desa Sidodadi Ramunia.

Adapun jumlah pengeluaran pembangunan pada desa Sidodadi Ramunia dapat dilihat pada tabel berikut:

No.	Uraian	Jumlah Anggaran	Jumlah Realisasi
1.	Bidang pelaksanaan pembangunan desa pengadaan, pembangunan	1.035.988.189	990.051.286

Tabel 1.1 Realisasi Anggaran

Dapat dilihat berdasarkan tabel diatas jumlah anggaran dan realisasi anggaran berselisih 45.936.903, dimana yang sudah terealisasi digunakan untuk pembangunan desa yang mana pembangunan tersebut dapat membantu para warga desa Sidodadi Ramunia.

Penelitian sebelumnya pernah dilakukan oleh (Sugista, 2017) yang melakukan penelitian tentang “Pengaruh Transparansi, akuntabilitas dan Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Keuangan Desa Terhadap Pembangunan Desa (Studi Empiris di Kabupaten Lampung Selatan)” penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adakah pengaruh Transparansi, Akuntabilitas dan

Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Keuangan Desa Terhadap Pembangunan Desa di Kabupaten Lampung Selatan. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa variabel Transparansi, Akuntabilitas dan Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Dana Desa Berpengaruh Positif Terhadap Pembangunan Desa di Kabupaten Lampung Selatan.

Penelitian ini mengacu pada penelitian (Sugista, 2017) dengan mengubah Variabel X_3 yaitu Partisipasi Masyarakat Menjadi Variabel Intervening (Variabel Z), berdasarkan penjelasan tersebut maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas Terhadap Efektivitas Program Pembangunan Desa dengan Partisipasi Masyarakat Sebagai Variabel Intervening Pada Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis paparkan diatas, maka penulis mengidentifikasi beberapa identifikasi masalah dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Desa Sidodadi Ramunia tergolong dalam desa yang berkembang berdasarkan Indeks desa membangun yaitu dengan angka 0,6496
2. kurangnya transparansi secara menyeluruh dari aparat pemerintah terhadap masyarakat.
3. kurangnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa.

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Apakah transparansi berpengaruh terhadap efektivitas program pembangunan pada Desa Siodadi Ramunia Kecamatan Beringin?

2. Apakah akuntabilitas berpengaruh terhadap efektivitas program pembangunan pada Desa Siodadi Ramunia Kecamatan Beringin?
3. Apakah transparansi berpengaruh terhadap partisipasi masyarakat Desa Siodadi Ramunia Kecamatan Beringin?
4. Apakah akuntabilitas berpengaruh terhadap partisipasi masyarakat Desa Siodadi Ramunia Kecamatan Beringin?
5. Apakah efektivitas program pembangunan berpengaruh terhadap partisipasi masyarakat pada Desa Siodadi Ramunia Kecamatan Beringin?
6. Apakah transparansi berpengaruh terhadap efektivitas program pembangunan melalui partisipasi masyarakat pada Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin?
7. Apakah akuntabilitas berpengaruh terhadap efektivitas program pembangunan melalui partisipasi masyarakat pada Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Sesuai dengan permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh transparansi terhadap efektivitas program pembangunan desa pada Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh akuntabilitas terhadap efektivitas program pembangunan desa pada Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin.

3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh partisipasi masyarakat terhadap efektivitas program pembangunan pada Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh transparansi terhadap partisipasi masyarakat pada Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin.
5. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh akuntabilitas terhadap partisipasi masyarakat pada Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin.
6. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh transparansi terhadap efektivitas program pembangunan melalui partisipasi masyarakat pada Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin.
7. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh akuntabilitas terhadap efektivitas program pembangunan melalui partisipasi masyarakat pada Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin.

2. Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti

Sebagai langkah awal dalam mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama duduk dibangku kuliah serta menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh transparansi dan akuntabilitas terhadap efektivitas program pembangunan desa .

2. Bagi pihak Kantor Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin

Sebagai bahan masukan bagi instansi dan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan strategis sekaligus koreksi kinerjanya.

3. Bagi Peneliti Lain

Untuk menambah wawasan dan informasi mengenai pengaruh transparansi dan akuntabilitas terhadap efektivitas program pembangunan desa dengan partisipasi masyarakat sebagai variabel intervening serta sebagai bahan referensi bagi mahasiswa lain yang nantinya akan melakukan penelitian sejenis.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Uraian Teori

1. Program Pembangunan Desa

a. Pengertian Program Pembangunan Desa

Program pembangunan desa merupakan program yang dibuat oleh pemerintah desa yang diperuntukan bagi masyarakat desa guna menunjang pencapaian kesejahteraan sosial, tujuan ekonomi sosial dan demografi politik dengan cara meningkatkan pembangunan desa.

Menyusun sebuah rencana yang baik harusnya didukung oleh sejumlah informasi dan data yang memadai agar rencana yang disusun bersama akan memecahkan masalah yang ditemui di masyarakat desa melalui potensi yang dimiliki. Kessa (2015, hal. 12)

Menurut Charles O. Jones (1996:294) dalam Shalfiah(2013,hal. 976) mengartikan program yaitu cara yang di sah kan dalam mencapai sebuah tujuan, adapun beberapa karakteristik tertentu yang bisa mengidentifikasi suatu aktivitas merupakan sebuah program atau tidak yaitu:

1. Program biasanya memiliki anggaran tersendiri, program dapat diidentifikasi melalui anggaran
2. Program cenderung memrlukan staf guna melaksanakan atau sebagai pelaku program.
3. Program memiliki identitas tersendiri yaitu berjalan secara efektif dan dapat diakui oleh publik.

Menurut Kessa,(2015, hal.12) sebelum melakukan kegiatan perencanaan pembangunan bersama masyarakat desa ada beberapa komponen yang perlu diketahui oleh seorang pendamping masyarakat diantaranya:

1. Pemahaman tentang peran dan fungsi pendamping
2. Memahami tentang kondisi masyarakat desa
3. Memahami tentang arti penting data dalam menyusun sebuah perencanaan
4. Pemahaman dalam berbagai metode-metode partisipatif
5. Pemahaman tentang daur program pembangunan desa

b. Perencanaan Pembangunan Desa

Perencanaan dalam pembangunan desa disusun secara bertahap yang meliputi:

1. Rencana pembangunan jangka menengah desa atau yang disingkat sebagai RPJMDes untuk jangka waktu 6 tahun.
2. Rencana pembangunan tahunan desa atau yang disebut rencana kerja pemerintah desa (RKP Desa) yang merupakan bagian dari penjabaran RPJM Desa untuk jangka waktu 1 tahun..

a) Langkah-langkah Penyusunan RPJM Desa

Kepala desa dalam menyelenggarakan penyusunan RPJM Desa akan mengikutsertakan masyarakat desa. Penyusunan RPJM Desa dilaksanakan dengan mempertimbangkan kondisi objektif Desa serta prioritas program dan kegiatan di kabupaten/kota.

Menurut Kessa,(2015, hal.23) penyusunan RPJM Desa dilakukan dengan kegiatan yang meliputi:

- 1) Pembentukan tim penyusun RPJM Desa
- 2) Penyelarasan arah kebijakan perencanaan pembangunan kabupaten/kota
- 3) Pengkajian keadaan Desa
- 4) Menganalisis data serta pelaporan
- 5) Penyusunan rancangan pembangunan Desa melalui musyawarah
- 6) Melakukan rancangan RPJM Desa
- 7) Menyusun rencana pembangunan Desa melalui musyawarah perencanaan pembangunan Desa
- 8) Penetapan RPJM Desa

No	Tahapan kegiatan	Hasil	Keterangan
1	Pembentukan tim RPJM Desa	Terbentuknya anggota penyusun RPJM Desa yang berjumlah 8-10 orang	Dibentuk oleh Kepala Desa dengan SK Kepala Desa
2	Penyelarasan arah kebijakan pembangunan Kabupaten/Kota	<p>Analisis dan Data</p> <ul style="list-style-type: none"> • Rencana pembangunan jangka menengah daerah kabupaten/kota. • Rencana umum tata ruang wilayah Kabupaten/Kota • Rencana rincian tata ruang wilayah Kabupaten/Kota • Rencana strategis satuan kerja perangkat daerah • Rencana pembangunan kawasan pedesaan 	Penyusunan dilakukan oleh tim RPJM Desa
3	Pengkajian Keadaan Desa	<ul style="list-style-type: none"> • Penyelarasan data desa • Penggalian gagasan 	Disusun oleh tim RPJM Desa

		<p>masyarakat untuk melihat masalah yang ada</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan laporan hasil pengkajian keadaan Desa 	
4	Analisis data dan pelaporan	<ul style="list-style-type: none"> • Data Desa yang sudah diselaraskan • Data rencana program pembangunan Kabupaten/Kota yang akan masuk ke Desa • Rekapitulasi usulan rencana pembangunan desa • Data rencana program pembangunan kawasan Desa 	Disusun oleh tim RPJM Desa
5	Penyusunan rencana pembangunann Desa melalui musyawarah Desa	<p>Menghasilkan berita acaea penyusunan rancangan RPJM Desa yang dilampiri:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Rumusan arah kebijakan pembangunan desa • Laporan hasil pengkajian keadaan desa • Rencana prioritas kegiatan penyelenggaraan pemerintah desa, pembinaan kemasyarakatan desa, pemberdayaan masyarakat dan pembangunan desa. 	Disusun oleh BPD, tim RPJM Desa dan Masyarakat Desa
6	Penyusunan rancangan RPJM Desa	Rancangan RPJM Desa yang sudah disetujui oleh Kepala Desa	Disusun oleh tim RPJM Desa
7	Penyusunan rencana pembangunan melalui	RPJM Desa yang sudah dirancang akan dibahas melalui	Diselenggarakan dan disetujui oleh tim

	musyawarah perencanaan pembangunan Desa	musyawarah desa dan disepakati oleh peserta musyawarah yang nantinya akan ditetapkan sebagai RPJM Desa	RPJM Desa, Masyarakat desa dan BPD
8	Penetapan RPJM Desa	Menghasilkan rancangan peraturan Desa tentang RPJM Desa dan disepakati bersama oleh Kepala Desa dan BPD untuk ditetapkan menjadi peraturan tentang RPJM Desa	Disetujui oleh Kepala Desa dan BPD

2.1 Tabel Tahapan Penyusunan RPJM Desa

b) Langkah-langkah Penyusunan RKP Desa

RKP Desa disusun atas dasar penjabaran dari RPJM Desa yang disusun oleh pemerintah desa sesuai dengan informasi dari pemerintah di Kabupaten/Kota. RKP Desa biasanya disusun oleh pemerintah desa pada bulan Juli tahun berjalan dan RKP Desa akan menjadi dasar dalam penetapan APB Desa.

Kessa,(2015, hal.40)menyatakan bahwa dalam menyusun RKP Desa harus mengikutsertakan masyarakat dengan melakukan kegiatan sebagai berikut:

- 1) Menyusun perencanaan pembangunan Desa melalui musyawarah desa
- 2) Membentuk tim penyusun RKP Desa
- 3) Mencermati pagu indikatif Desa serta penyelarasan program kegiatan masuk ke Desa
- 4) Pencermatan ulang dokumen RPJM Desa

- 5) Menyusun rancangan RKP Desa
- 6) Menyusun RKP Desa melalui musyaawarah perencanaan pembangunan Desa
- 7) Penetapan RKP Desa
- 8) Perubahan pada RKP Desa
- 9) Pengajuan daftar Usulan RKP Desa

2. Transparansi

a. Pengetian Transparansi

Mardiasmo (2006) menyatakan bahwa transparansi adalah keterbukaan (*Openness*) pemerintah dalam memberikan sebuah informasi yang berkaitan dengan aktivitas pengelolaan sumber daya publik kepada pihak-pihak yang membutuhkan informasi. Pemerintah berkewajiban memberikan informasi keuangan dan informasi lainnya yang nantinya akan digunakan dalam pengambilan keputusan bagi pihak yang berkepentingan. Mardiasmo menyebutkan tujuan transparansi dalam penyelenggaraan pemerintahan desa yaitu:

1. Merupakan salah satu wujud pertanggungjawaban pemerintah kepada masyarakat
2. Upaya peningkatan manajemen pengelolaan dan penyelenggaraan pemerintahan yang baik dan mengurangi kesempatan praktek KKN
3. Merupakan upaya dalam peningkatan manajemen pengelolaan pemerintah.

Menurut (Dwiyanto, 2014) Transparansi diartikan sebagai penyediaan informasi tentang pemerintahan bagi publik dengan dijaminnya kemudahan dalam memperoleh informasi-informasi yang memadai dan akurat.

(Adisasmita, 2011) Transparansi berarti keterbukaan pemerintah dalam memberikan informasi yang terkait dengan aktivitas pengelolaan sumber daya publik kepada pihak-pihak yang membutuhkan.

Kristianten (2006, hal.31) menyatakan bahwa Transparansi akan memberikan dampak positif dalam tata pemerintahan. Transparansi akan meningkatkan pertanggungjawaban para perumus kebijakan sehingga kontrol masyarakat terhadap para pembuat kebijakan akan berjalan dengan efisien dan efektif.

b. Prinsip-Prinsip Transparansi

Prinsip transparansi menciptakan kepercayaan timbal-balik antara pemerintah dengan publik melalui penyediaan informasi dan menjamin kemudahan dalam memperoleh informasi yang memadai dan akurat. seluruh proses pemerintahan, lembaga-lembaga dan informasi harus dapat diakses oleh pihak-pihak yang berkepentingan serta informasi yang tersedia harus memadai agar mudah dimengerti. Sehingga bertambahnya wawasan dan pengetahuan masyarakat terhadap penyelenggaraan pemerintahan.

Dalam transparansi terdapat 6 prinsip yang dikemukakan oleh Humanitarian Forum Indonesia (HFI) diantaranya yaitu:

1. Terdapat informasi yang mudah dipahami dan diakses (dana,cara pelaksanaan, bentuk bantuan atau program)

2. Adanya laporan berkala mengenai pendayagunaan sumber daya dalam pengembangan proyek yang dapat diakses umum.
3. Adanya publikasi dan media mengenai proses kegiatan dan detail keuangan
4. Adanya website atau media publikasi organisasi
5. Adanya laporan tahunan
6. Terdapat pedoman dalam penyebaran informasi.

Kristianten (2006, hal.52) menyatakan bahwa transparansi anggaran adalah informasi yang terkait perencanaan dalam penganggaran merupakan hak setiap masyarakat. Hak-hak masyarakat yang terkait dalam penganggaran yakni:

1. Hak untuk mengemukakan pendapat
2. Hak untuk diberi informasi
3. Hak untuk mengamati dan menghadiri pertemuan publik
4. Hak untuk memperoleh dokumen publik
5. Hak untuk mengamati dan menghadiri dalam pertemuan publik.

Berdasarkan penjelasan tersebut, beberapa prinsip yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu adanya publikasi yang detail mengenai keuangan desa, terdapat keterbukaan informasi yang mudah dipahami oleh masyarakat dan media publikasi yang mudah diakses oleh masyarakat di Desa Sidodadi Ramunia.

c. Manfaat Transparansi

Manfaat transparansi menurut Minarti yaitu dapat menciptakan kepercayaan timbal balik antara pemerintah, masyarakat, warga sekolah serta

orangtua siswa melalui penyediaan informasi dan menjamin kemudahan dalam memperoleh informasi yang memadai dan akurat Minarti,(2011, hal.224).

Nico berpendapat bahwa beberapa manfaat penting dari adanya transparansi anggaran adalah sebagai berikut:

1. Mencegah terjadinya korupsi
2. Meningkatkan akuntabilitas sehingga masyarakat akan lebih mampu dalam “mengukur” kinerja lembaga.
3. Meningkatnya kepercayaan terhadap komitmen lembaga untuk memutuskan sebuah kebijakan tertentu.
4. Mudah dalam mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan kebijakan.
5. Menguatnya kohesi sosial karena kepercayaan masyarakat terhadap lembaga,

Berdasarkan penjelasan para ahli tersebut tentang manfaat dari transparansi, maka dapat disimpulkan bahwa transparansi dapat menciptakan kepercayaan terhadap komitmen di masyarakat sehingga masyarakat akan lebih merasa tenang kepada lembaga yang mengurus kebijakan kebijakan yang telah dibuat untuk kepentingan masyarakat maupun lembaga.

d. Indikator Transparansi

Kristianten (2006, hal.73) menyatakan bahwa transparansi dapat diukur dengan beberapa indikator yaitu :

1. Ketersediaan dan aksesibilitas dokumen
2. Keterbukaan pada proses

3. Kerangka regulasi yang menjamin transparansi
4. Kejelasan dan kelengkapan informasi

Menurut IDASA yang dikutip oleh Nico, keberhasilan transparansi dalam sebuah lembaga ditunjukkan oleh :

- a. Ada tidaknya kerangka hukum bagi transparansi
- b. Terdapat audit yang independen dan efektif
- c. Adanya keterlibatan masyarakat dalam proses pembuatan keputusan anggaran
- d. Terdapat akses masyarakat terhadap transparansi anggaran

Transparansi merujuk pada ketersediaan informasi dimasyarakat umum serta terdapat kejelasan tentang peraturan perundang-undangan dan keputusan pemerintah, dengan indikator sebagai berikut:

- a. Kemudahan dalam mengakses informasi
- b. Penyediaan informasi yang jelas mengenai prosedur dan biaya
- c. Akses informasi yang akurat dan tepat waktu.

Berdasarkan indikator-indikator yang sudah dijelaskan diatas, kesimpulan dari indikator-indikator transparansi dalam penelitian ini adalah:

1. Kemudahan masyarakat dalam mengakses informasi
2. Masyarakat yang ikut terlibat dalam proses penyusunan dan pemutusan anggaran
3. Terdapat keterbukaan pada proses

3. Akuntabilitas

a. Pengertian Akuntabilitas

Dengan adanya transparansi dalam pengelolaan keuangan Desa, maka pihak aparatur desa harus mempertanggungjawabkan pemakaian sumber dana yang telah dikelola. Akuntabilitas merupakan kewajiban untuk memberikan pertanggungjawaban atas kinerja dan tindakan seorang/badan suatu organisasi kepada pihak yang memiliki hak dan wewenang meminta pertanggungjawaban.

Dalam pasal 7 undang-undang No.28 tahun 1999 menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan asas akuntabilitas adalah asas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan juga hasil dari kegiatan penyelenggaraan negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi sesuai dengan peraturan perundangundangan yang telah berlaku.

Menurut UNDP, akuntabilitas merupakan sebuah evaluasi terhadap proses pelaksanaan kegiatan dan kinerja organisasi untuk dapat dipertanggungjawabkan dan sebagai umpan balik bagi pemimpin organisasi supaya lebih meningkatkan kinerjanya pada masa yang akan datang.

Akuntabilitas dapat diperoleh melalui :

1. Membuat penetapan kriteria dalam mengukur performa aparat pemerintah serta penetapan mekanisme untuk menjamin bahwa standar sudah terpenuhi.

2. Usaha dalam membuat para aparat pemerintahan mampu bertanggungjawab dalam setiap perilaku pemerintah serta respnsif indentitas dimana mereka memperoleh kewenangan.

b. Aspek aspek Akuntabilitas

Menurut Paul (dalam Supriatna, 2001, hal.103) akuntabilitas dapat dibedakan atas *professional accountability, democratic accountability and legal accountability*

1. *Profesional accountability*

Dalam akuntabilitas professional, pada umumnya para pakar professional dan teknorat akan melaksanakan tugas-tugasnya berdasarkan norma-norma dan standar profesinya untuk menentukan kepentingan masyarakat.

2. *Democratic accountability*

Dalam akuntansi demokratis merupakan gabungan antara *administrative* dan *politic accountability* yang berarti pemerintah yang akuntabel atas kinerja dan semua kegiatannya kepada pemimpin politik. Pada negara negara demokratis, menteri pada parlemen, penyelenggaraan pelayanan publik yang akuntabel pada pimpinan masing-masing.

3. *Legal accountability*

Dalam katagori akuntabilitas legal (hukum), pelaksanaan ketentuan hukum disesuaikan dengan kepentingan *public goods* dan *public service* yang merupakan tuntutan masyarakat. Dengan adanya akuntabilitas hukum, setiap petugas pelayanan publik dapat diajukan

ke pengadilan apabila bersalah dan dan gagal dalam melaksanakan tugasnya yang sebagaimana diharapkan oleh masyarakat.

c. Indikator Akuntabilitas

(Husaini, Lucy Aditya, 2013) Mengklasifikasikan beberapa indikator dalam akuntabilitas yaitu:

1. Pada tahap proses pembuatan sebuah keputusan yang meliputi pembuatan keputusan harus dibuat secara tertulis dan tersedia bagi setiap warga yang membutuhkan. Pembuatan keputusan harus memenuhi standar etika dan nilai nilai yang berlaku.
2. Pada tahap sosialisasi kebijakan yang meliputi, penyebarluasan mengenai sebuah keputusan melalui media massa, media nirmasa maupun media komunikasi, akurasi dan kelengkapan informasi yang berhubungan dengan sasaran suatu program serta akses publik pada informasi.

Menurut kurniawan dalam Lalolo (2003, hal.17) akuntabilitas dalam penyelenggaraan pemerintahan terdiri atas beberapa elemen diantaranya:

1. Terdapat akses publik terhadap laporan yang dibuat
2. Penjelasan harus dilakukan dalam sebuah form terbuka
3. Aktor harus memiliki kewajiban untuk hadir
4. Penjelasan dan pembenaran terhadap tindakan pemerintah.

Indikator dalam keberhasilan akuntabilitas yaitu:

1. Meningkatnya kepercayaan dan kepuasan publik terhadap pengelolaan keuangan oleh pemerintah desa
2. Berkurangnya kasus kkn didalam lingkup pemerintah desa

3. Timbulnya kesadaran masyarakat tentang hak untuk menilai penyelenggaraan pemerintahan desa

Berdasarkan indikator-indikator yang sudah dipaparkan diatas, indikator pada akuntabilitas dalam penelitian ini adalah:

1. Pembuatan keputusan harus dibuat secara tertulis sehingga masyarakat mudah dalam mengakses
2. Penjelasan harus dalam form yang terbuka
3. Meningkatnya kepercayaan dan kepuasan masyarakat desa terhadap pengelolaan keuangan oleh pemerintah desa

4. Partisipasi Masyarakat

a. Pengertian Partisipasi Masyarakat

Posisi masyarakat sipil dalam tercapainya tujuan *good governance* merupakan sebuah bagian yang cukup penting. Masyarakat memiliki peran yang tinggi dalam terwujudnya *good governance*. Peranan penting masyarakat ini diwujudkan melalui partisipasi. Partisipasi yang dimaksudkan ialah keterlibatan masyarakat dalam setiap proses dan tahapan pengambilan keputusan dalam pemerintahan.

Setiap warga negara mempunyai hak suara dalam pengambilan keputusan, baik secara langsung maupun melalui lembaga-lembaga perwakilan sah. Kemerdekaan menyampaikan pendapat di muka umum merupakan hak asasi manusia yang sudah dijamin oleh Undang-Undang Dasar 1945 dan Deklarasi Universal Hak-Hak Asasi manusia. Dalam pasal 5 ayat (1), pasal 20 ayat (1),

dan pasal 28 Undang-Undang Dasar 1945 mengatur tentang bentuk dan cara penyampaian dimuka umum dan tidak mengatur penyampaian di media massa baik media massa cetak maupun elektronika serta hak mogok pekerja di lingkungan kerjanya.

Peran dan kontribusi masyarakat dalam membangun desa merupakan bagian dalam mewujudkan tujuan dari pembangunan desa itu sendiri. Mewujudkan kesejahteraan masyarakat tidak bisa hanya mengandalkan pemerintah setempat saja, partisipasi masyarakat juga diperlukan dalam proses pembangunan desa. Masyarakat harus menjadi bagian utama dalam setiap pengambilan keputusan dalam upaya mewujudkan *good governance* dan hal ini juga sebagai upaya dalam menciptakan masyarakat yang berdaya dan mandiri.

Sugista (2017,hal.38) Partisipasi adalah prinsip bahwa setiap orang memiliki hak untuk terlibat dalam setiap pengambilan keputusan di setiap kegiatan penyelenggaraan di pemerintahan. Keterlibatan dalam pengambilan keputusan dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung dan bisa melalui media elektronik maupun melalui organisasi resmi.

b. Keterlibatan Masyarakat dalam Perencanaan

Partisipasi dalam perencanaan pembangunan merupakan suatu komponen yang penting dalam keberhasilan setiap proyek-proyek pembangunan. Partisipasi masyarakat menjadi salah satu faktor yang menentukan efektivitas program pembangunan desa. Jika semakin tinggi partisipasi masyarakat maka cenderung semakin tinggi pula efektivitas program pembangunan desa yang dilakukan. Korten (1981) menyatakan bahwa masyarakat penerima program

perlu dilibatkan dalam identifikasi masalah pembangunan dan dalam proses perencanaan program pembangunan (lihat Supriatna, 2000). Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa masyarakat perlu terlibat secara aktif dalam tahap perencanaan pembangunan desa sehingga pada tahapan selanjutnya partisipasi masyarakat akan tetap diperlukan.

Menurut Mubyarto, terdapat 5 indikator dalam partisipasi masyarakat diantaranya adalah:

1. Musyawarah dalam perencanaan pembangunan
2. Terlibat memikul tanggung jawab pelaksanaan pembangunan
3. Kesiediaan membayar iuran sebagai dana swadaya
4. Pelaksana hasil perencanaan pembangunan
5. Kesiediaan masyarakat dalam menyumbang material seperti batu bata, semen dan pasir.

c. Keterlibatan dalam Pengawasan dan Penilaian Hasil

Dalam setiap usaha pembangunan pasti diperlukannya pengawasan agar kegiatan pelaksanaan pembangunan tersebut berjalan sesuai dengan yang direncanakan dan berjalan dengan baik, dan apabila terjadi kesalahan dalam pembangunan akan segera diperbaiki. Masyarakat memiliki peran penting dalam pengawasan pembangunan desa, masyarakat perlu mengetahui bagaimana proses berjalannya pembangunan di Desa tersebut.

Tanpa adanya pengawasan dan pengendalian, apa yang dilaksanakan dan direncanakan bisa menuju ke arah yang bertentangan dengan tujuan yang sudah dibuat (Kartasmita, 1997). Hal ini menunjukkan bahwa peran

masyarakat dalam pengawasan proses pembangunan desa sangat dibutuhkan guna menjamin hasil dari pembangunan baik secara fisik maupun non fisik.

Ndraha (1989) mengatakan bahwa agar pengawasan dapat berlangsung dengan baik diperlukan beberapa syarat yaitu:

- a. Terdapat usaha pemantauan kegiatan yang diatur dengan aturan atau norma yang berlaku
- b. Terdapat norma, aturan serta standar yang jelas
- c. Adanya informasi yang cukup dan dapat dipercaya
- d. Adanya evaluasi kegiatan sebagai pembandingan antara norma dengan informasi
- e. Adanya keputusan untuk menetapkan hasil evaluasi
- f. Adanya tindakan pelaksanaan keputusan.

d. Keterlibatan masyarakat dalam penerimaan dan pemanfaatan hasil

Menurut Ndraha (1989) arti dari partisipasi dalam menerima hasil pembangunan yaitu:

- a. Menerima setiap hasil pembangunan seolah-olah milik sendiri
- b. Menjadikannya suatu lapangan usaha dan mengeksploitasinya
- c. Menggunakan dan memanfaatkan setiap bangunannya
- d. Memelihara dengan baik secara rutin dan tidak dibiarkan rusak
- e. Mengatur dalam penggunaannya, pengusahaannya, pemanfaatannya dan pengamanannya

Menurut Cohen dan Uphoff (1977) meenyatakan bahwa partisipasi dalam menerima dan pemanfaatan hasil pembangunan dapat dibedakan menjadi:

1. Manfaat material, seperti peningkatan pendapatan atau asset yang penting bagi kepentingan pribadi.
2. Mempunyai manfaat sosial, kesehatan, pendidikan dan jasa-jasa lainnya.
3. Memiliki manfaat individual seperti kekuasaan politik, penge,bangan diri serta kepercayaan umum bahwa seseorang dapat mengendalikan kuasanya.

Berdasarkan uraian-uraian serta pernyataan-pernyataan yang sudah dijelaskan, maka kesimpulan dari indikator-indikator perencanaan, penilaian hasil serta pemanfaatan hasil yaitu, 1) pemahaman mengenai hakikat pembangunan, 2)memiliki kesediaan dalam melestarikan dan merawat hasil pembangunan, 3) kesediaan dalam menerima dan pemanfaatan hasil bangunan, 4) kesediaan mengembangkan hasil pembangunan.

B. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya, dimana untuk mengetahui hubungan yang terdapat dalam setiap variabel. Kerangka konseptual berguna untuk menjelaskan dan menghubungkan secara panjang lebar tentang topik yang dibahas. Kerangka ini didapat dari teori-teori yang dipakai sebagai landasan teori yang akan dihubungkan dengan variabel yang diteliti.

1. Pengaruh Transparansi Terhadap Efektivitas Program Pembangunan Desa

Transparansi dapat diartikan sebagai keterbukaan (*Openness*) pemerintah dalam memberikan sebuah informasi yang berkaitan dengan aktivitas dalam pengelolaan sumber daya publik kepada pihak-pihak yang membutuhkan informasi (Mardiasmo, 2006).

Dalam pengelolaan dana desa perlu memahami lebih dalam mengenai Akuntabilitas para aparat desa, transparansi dan juga partisipasi masyarakat guna menunjang pertumbuhan pembangunan desa dan memberi peningkatan pada pembangunan desa guna mencapai suatu desa yang makmur dan berkembang (April et al., 2020)

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh April et al.,(2020,hal.64) menyimpulkan bahwa transparansi berpengaruh terhadap pembangunan desa.

2. Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Efektivitas Program Pembangunan Desa

Akuntabilitas merupakan kemampuan dalam memberikan jawaban kepada otoritas yang lebih tinggi atas tindakan seseorang atau kelompok terhadap masyarakat luas dalam suatu organisasi Rasul,(2002, hal.8).

Akuntabilitas merupakan kewajiban dari individu-individu atau aparat-aparat yang dipercayakan untuk mengelola sumber daya publik dan dapat dipertanggungjawabkan kepada publik. April et al.,(2020, hal.63)

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sugista, (2017, hal.64) menyatakan bahwa ada pengaruh positif akuntabilitas terhadap pembangunan desa.

3. Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Efektivitas Program Pembangunan Desa

(Sugista, 2017) menyatakan bahwa Partisipasi merupakan prinsip bahwa setiap orang memiliki hak untuk terlibat dalam setiap pengambilan keputusan di setiap kegiatan penyelenggaraan di pemerintahan. Keterlibatan dalam pengambilan keputusan dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung dan bisa melalui media elektronik maupun melalui organisasi resmi. Hal ini juga berlaku pada masyarakat, masyarakat mempunyai peran penting untuk berpartisipasi dalam pembangunan desa.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Sugista, 2017) menyatakan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh positif terhadap pembangunan desa.

4. Pengaruh Transparansi Terhadap Partisipasi Masyarakat

Transparansi merupakan syarat dari tuntutan pemerintah dalam menciptakan *good governance*, transparansi yang berasal dari kata *transparency* yang berarti memberikan informasi setiap kejadian penting dengan akurat dan tepat waktu Solihat, n.d., (2009, hal.136). Dalam kehidupan bernegara yang semakin terbuka, pemerintah desa juga dituntut harus terbuka dan bertanggung jawab terhadap seluruh hasil pembangunan desa.

Kristianten (2006, hal.31) menyatakan bahwa Transparansi akan memberikan dampak positif dalam tata pemerintahan. Transparansi akan meningkatkan pertanggungjawaban para perumus kebijakan sehingga kontrol masyarakat terhadap para pembuat kebijakan akan berjalan dengan efisien dan efektif.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Solihat, n.d. (2009, hal.140) menyatakan bahwa transparansi memiliki pengaruh terhadap partisipasi masyarakat.

5. Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Partisipasi Masyarakat

Akuntabilitas menjadi sangat penting bagi sebuah lembaga atau organisasi dan mempunyai ketergantungan kepada publik. Akuntabilitas bagi sebuah lembaga atau organisasi merupakan proses melaporkan aktivitas usaha kepada publik, karena publik merupakan *stakeholders* pertama Solihat, n.d. (2009, hal.136)

Menurut UNDP, akuntabilitas merupakan sebuah evaluasi terhadap proses pelaksanaan kegiatan dan kinerja organisasi untuk dapat dipertanggungjawabkan dan sebagai umpan balik bagi pemimpin organisasi supaya lebih meningkatkan

kinerjanya pada masa yang akan datang. Jika semakin akuntabel para pengelola pemerintah maka semakin tinggi pula tingkat partisipasi yang akan diterima (Solihat, n.d.).

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Solihat, n.d) menyatakan bahwa akuntabilitas memiliki pengaruh terhadap partisipasi masyarakat.

6. Pengaruh Transparansi Terhadap Efektivitas Program Pembangunan Desa Melalui Partisipasi Masyarakat

Tujuan dari pembangunan desa adalah untuk mensejahterakan masyarakat desa melalui program pembangunan desa. Pembangunan desa akan berjalan dengan baik apabila masyarakat ikut berpartisipasi didalamnya. Masyarakat mempunyai peran penting dalam setiap pengambilan keputusan guna menciptakan kepercayaan kepada para pemerintah desa.

Dalam pengelolaan dana desa perlu memahami lebih dalam mengenai Akuntabilitas para aparat desa , transparansi dan juga partisipasi masyarakat guna menunjang pertumbuhan pembangunan desa dan memberi peningkatan pada pembangunan desa guna mencapai suatu desa yang makmur dan berkembang April et al., (2020, hal.62)

Berdasarkan hasil penelitian dahulu yang dilakukan oleh (Christea, 2014) menyatakan bahwa Transparansi memiliki pengaruh positif terhadap Efektivitas program pembangunan melalui Partisipasi masyarakat.

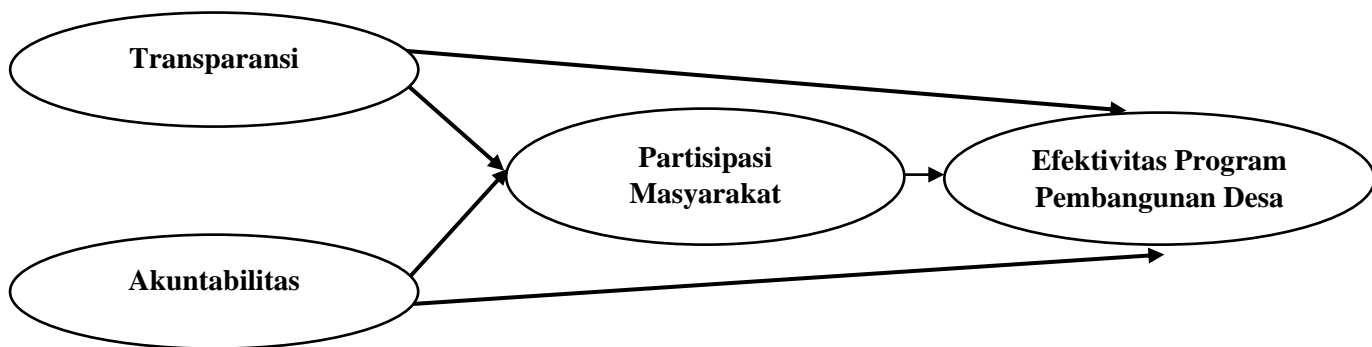
7. Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Efektivitas Program Pembangunan Desa Melalui Partisipasi Masyarakat.

Dalam pengelolaan dana desa perlu memahami lebih dalam mengenai Akuntabilitas para aparat desa , transparansi dan juga partisipasi masyarakat guna menunjang pertumbuhan pembangunan desa dan memberi peningkatan pada pembangunan desa guna mencapai suatu desa yang makmur dan berkembang April et al., (2020, hal.64)

Akuntabilitas juga berperan penting dalam pembangunan desa, dimana para pemerintah desa dituntut harus terbuka dalam setiap rencana kerja dan bisa mempertanggungjawabkan setiap pemakaian sumber dana yang telah dikelola.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh (Christea, 2014) menyatakan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif terhadap efektivitas program pembangunan desa melalui partisipasi masyarakat.

Berdasarkan uraian kerangka konseptual dalam penelitian ini, maka penulis dapat menggambarkan kerangka konseptual sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

C. Hipotesis

Hipotesis adalah penjelasan mengenai suatu penjelasan yang bersifat sementara mengenai perilaku atau keadaan tertentu yang telah terjadi (Juliandi, Irfan & Manurung, 2015). Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Transparansi berpengaruh terhadap efektivitas program pembangunan desa pada Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin.
2. Akuntabilitas berpengaruh terhadap efektivitas program pembangunan desa pada Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin.
3. Partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap efektivitas program pembangunan desa pada Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin.
4. Transparansi berpengaruh terhadap partisipasi masyarakat pada desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin.
5. Akuntabilitas berpengaruh terhadap partisipasi masyarakat pada desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin.
6. Transparansi berpengaruh terhadap efektivitas program pembangunan desa melalui partisipasi masyarakat pada Desa Sidodadi ramunia Kecamatan
7. Akuntabilitas berpengaruh terhadap efektivitas program pembangunan desa melalui partisipasi masyarakat pada Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif. Menurut Juliandi dan Irfan (2013, hal 90) menyatakan bahwa asosiatif bertujuan untuk menganalisis permasalahan hubungan suatu variabel dengan variabel lainnya. Data yang dikumpulkan dalam bentuk kuantitatif. Menurut (Juliandi et al, 2015) penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang permasalahannya tidak ditemukan di awal namun permasalahan tersebut akan ditemukan bila peneliti terjun langsung ke lapangan dan mengamati secara langsung, dan apabila peneliti menemukan permasalahan di lapangan maka permasalahan tersebut akan diteliti hingga menemukan solusi atau jawabannya.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan sebuah petunjuk bagaimana suatu variabel diukur untuk mengetahui hasil baik dan buruknya pengukuran penelitian. Definisi operasional digunakan sebagai petunjuk bagaimana variabel yang sudah didefinisikan konsepnya dan peneliti harus memasukkan proses atau operasionalnya. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini dapat dikemukakan pada tabel dibawah ini:

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	Transparansi (X1) (Mardiasmo, 2006)	transparansi adalah keterbukaan (<i>Openness</i>) pemerintah dalam memberikan sebuah informasi yang berkaitan dengan aktivitas pengelolaan sumber daya publik kepada pihak-pihak yang membutuhkan informasi.	1. Mekanisme sistem keterbukaan dan standarisasi 2. Mekanisme pelaporan dan penyebaran informasi 3. Mekanisme yang memfasilitasi pertanyaan publik	Likert
2.	Akuntabilitas (X2) (Menurut UNDP)	akuntabilitas merupakan sebuah evaluasi terhadap proses pelaksanaan kegiatan dan kinerja organisasi untuk dapat dipertanggungjawabkan dan sebagai umpan balik bagi pemimpin organisasi supaya lebih meningkatkan kinerjanya pada masa yang akan datang.	1. Tercapainya tujuan dalam pengelolaan keuangan desa 2. Adanya laporan pertanggungjawaban 3. Adanya pengawasan oleh tim pelaksana	Likert
3.	Partisipasi Masyarakat (Z) (Sugista, 2017)	Partisipasi adalah prinsip bahwa setiap orang memiliki hak untuk terlibat dalam setiap pengambilan keputusan di setiap kegiatan	1. Keterlibatan dalam perencanaan pembangunan 2. Keterlibatan dalam pelaksanaan pembangunan	Likert

		penyelenggaraan di pemerintahan.	<ul style="list-style-type: none"> 3. Kesempatan masyarakat dalam melakukan pengawasan 4. Menggunakan dan memanfaatkan hasil pembangunan 	
4.	Efektivitas Program Pembangunan (Y)	Program pembangunan desa merupakan program yang dibuat oleh pemerintah desa yang diperuntukan bagi masyarakat desa guna menunjang pencapaian kesejahteraan sosial, tujuan ekonomi sosial dan demografi politik dengan cara meningkatkan pembangunan desa.	<ul style="list-style-type: none"> 1. Kesehatan 2. Pendidikan 3. Pemukiman 4. Pusat pelayanan perdagangan 5. Lembaga ekonomi 6. Keterbukaan wilayah 7. Kualitas lingkungan 8. Potensi atau rawan bencana alam 	Likert

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Kantor Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin yang beralamat di Jalan Emplasmen Kualanamu, Sidodadi Ramunia, Kecamatan Beringin, kabupaten Deli Serdang, 20552

3. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2021 sampai dengan bulan Juni 2021. Rincian waktu penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

No.	Kegiatan	Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni				Agustus				September			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan judul	■																															
2.	Penyusunan Proposal			■	■	■	■	■	■	■																							
3.	Bimbingan Proposal			■	■		■	■		■	■	■						■															
4.	Seminar Proposal																					■											
5.	Analisis Hasil Penelitian																					■											
6.	Bimbingan Skripsi																									■	■						
7.	Sidang Meja Hijau																																■

Tabel 3.2 Waktu Penelitian

4. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai dan staff yang bekerja di Kantor Desa Sidodadi Ramunia yang berjumlah 25 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Teknik sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel yang seluruh anggota populasinya digunakan sebagai sampel.

Tabel 3.3 Sampel Penelitian

No.	Nama	Jabatan
1.	Salamun	Kepala Desa Sidodadi Ramunia
2.	Sri Damayanti	Kaur Keuangan
3.	Sugiono	Sekretaris Desa
4.	Lia Pratiwi	Kaur Umum
5.	Sumardi	Kaur Perencanaan
6.	Sulastri	Kasi Pemerintahan
7.	Ahmad Jauhari Kholis	Kasi Pelayanan
8.	Aden Sukamto	Kasi Kesejahteraan
9.	Waris	Kepala Dusun
10.	Suparmin	Kepala Dusun
11.	Prayetno	Kepala Dusun
12.	Nasimin	Kepala Dusun
13.	Widodo	Kepala Dusun
14.	Nasib Kabul	Kepala Dusun
15.	Suyarno	Kepala Dusun
16.	Ahmad	Kepala Dusun
17.	Sukardi	Kepala Dusun
18.	Iswandi	Kepala Dusun
19.	Misdi	Kepala Dusun
20.	Iswandi	Kepala Dusun
21.	Supariono	Kepala Dusun
22.	Mawan Suhardi	Kepala Dusun
23.	Santoso	Kepala Dusun
24.	Andri Irmanto	Kepala Dusun
25.	Junaidi	Babinsa Desa Sidodadi ramunia

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode *survey*. Sedangkan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, data primer merupakan data yang diperoleh melalui sumber utama baik itu perorangan atau individu melalui hasil wawancara atau pengisian kuisisioner kepada responden. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner yang akan dibagikan langsung maupun melalui *google form*.

F. Teknik Penentuan Skor

Setelah mengumpulkan data, tahap selanjutnya yaitu penentuan skor. Hal ini dilakukan karena teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner yaitu peneliti memberikan pertanyaan kepada responden dengan menetapkan skor pada masing-masing jawaban. Skala yang digunakan dalam penentuan skor adalah skala *likert*. Pada skala *likert* pilihan jawaban yang tersedia adalah SS (Sangat Setuju), S (Setuju), N (Netral), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidaak Setuju) yang masing-masing diberikan skor sebagai berikut:

1. Jawaban SS diberi skor 5
2. Jawaban S diberi skor 4
3. Jawaban N diberi skor 3
4. Jawaban TS diberi skor 2
5. Jawaban STS diberi skor 1

Berikut adalah daftar pernyataan pada kuesioner yang akan dibagikan kepada para responden:

Simbol	Kategori	Bobot/nilai
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

1. Transparansi (X₁)

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
		5	4	3	2	1
1.	Para pegawai sudah menerapkan standarisasi mekanisme sistem keterbukaan pada masyarakat					
2.	Tidak ada yang ditutup tutupi dari masyarakat dalam pelaporan dan penyebaran informasi					
3.	Memiliki mekanisme yang dapat memfasilitasi pertanyaan publik					

2. Akuntabilitas (X₂)

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
		5	4	3	2	1
1.	Sudah tercapainya tujuan dalam pengelolaan keuangan desa					
2.	Setiap pegawai memiliki laporan pertanggungjawaban					
3.	Adanya pengawasan oleh tim pelaksana					

3. Partisipasi Masyarakat (Z)

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
		5	4	3	2	1
1.	Masyarakat terlibat dalam perencanaan pembangunan Desa					
2.	Masyarakat terlibat dalam pelaksanaan pembangunan Desa					
3.	Masyarakat ikut serta dalam pengawasan Pembangunan Desa					
4.	Masyarakat dapat menggunakan dan memanfaatkan hasil pembangunan					

4. Efektivitas Program Pembangunan (Y)

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
		5	4	3	2	1
1.	Desa sudah memiliki dan memanfaatkan pembangunan Desa di bidang kesehatan					
2.	Desa sudah memiliki dan memanfaatkan pembangunan Desa di bidang kesehatan					
3.	Sudah tercapainya pembangunan desa pada pemukiman warga					
4.	Sudah tercapainya pembangunan desa pada pusat pelayanan perdagangan					
5.	Sudah tercapainya pembangunan desa pada lembaga ekonomi					
6.	Sudah tercapainya pembangunan desa pada keterbukaan wilayah					
7.	Sudah tercapainya pembangunan desa dalam meningkatkan kualitas lingkungan					
8.	Sudah tercapainya pembangunan desa untuk pusat potensi atau rawan bencana alam					

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu data (Kuesioner). Suatu kuesioner dikatakan sah/valid jika pernyataan dan pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan tujuan dari pengukuran kuesioner tersebut (Ghozali, 2016:53). Uji validitas menggunakan program SPSS dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika r hitung $>$ r tabel maka pertanyaan dinyatakan valid
2. Jika r hitung $<$ r tabel maka pertanyaan dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas bertujuan untuk mengukur kuisisioner yang merupakan indikator dari variabel penelitian. Ghozali (2016) dalam (Sugista, 2017) menyatakan bahwa suatu kuisisioner dikatakan handal atau reliabel jika jawaban dari para responden terhadap pertanyaan adalah stabil dan konsisten dari waktu ke waktu.

Dalam pengujian ini, peneliti mengukur handalnya suatu variabel dengan cara melihat *Cronbach Alpha* dengan signifikansi yang digunakan adalah lebih besaar dari 0,70. Suatu variabel dikatakan handal atau reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $>0,70$ (Ghozali, 2016:48). Pengujian reabilitas ini nantinya akan menggunakan program spss versi 25 dengan metode *Cronbach Alpha*.

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan pengujian data yang terpenting karena berperan untuk menjawab rumusan masalah dari penelitian dan membuktikan hipotesis penelitian (Juliandi, 2015).

a. Analisis pengaruh X terhadap Y

1) Hipotesis

- a) H_0 : X tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Y
- b) H_1 : X berpengaruh signifikan terhadap Y

2) Kriteria pengujian hipotesis

- a) Tolak H_0 jika nilai $\text{sig} < \alpha 0,05$
- b) Terima H_0 jika nilai $\text{sig} > \alpha 0,05$

b. Analisis langsung Z terhadap Y

1) Hipotesis

- a) H_0 : X tidak berpengaruh signifikan terhadap Z
- b) H_1 : X berpengaruh secara signifikan terhadap Z

2) Kriteria pengujian hipotesis

- a) Tolak H_0 jika nilai $\text{sig} < \alpha 0,05$
- b) Terima H_0 jika nilai $\text{sig} > \alpha 0,05$

c. Analisis pengaruh langsung Z terhadap Y

1) Hipotesis

- a) H_0 : Z tidak berpengaruh signifikan terhadap Y
- b) H_1 : Z berpengaruh signifikan terhadap Y

2) Kriteria pengujian hipotesis

- a) Tolak H_0 jika nilai $\text{sig} < \alpha 0,05$

b) Terima H_0 jika nilai $\text{sig} > \alpha 0,05$

d. Analisis tidak pengaruh langsung X terhadap Y melalui Z

1) Koefisien pengaruh langsung, tidak langsung dan total :

a) Pengaruh langsung X ke Y dilihat dari nilai koefisien regresi X terhadap Y

b) Pengaruh tidak langsung X ke Y melalui Z dilihat dari perkalian antara nilai koefisien regresi X terhadap z dengan nilai koefisien regresi Z terhadap Y

c) Pengaruh total X ke Y dilihat dari nilai pengaruh langsung + pengaruh tidak langsung.

2) Hipotesis

X berpengaruh terhadap Y melalui Z

Kriteria penarikan kesimpulan

a) Jika nilai koefisien pengaruh tidak langsung $>$ pengaruh langsung maka variabel Y adalah mediasi atau dengan kata lain pengaruh yang sebenarnya adalah tidak langsung

b) Jika nilai koefisien pengaruh tidak langsung $<$ pengaruh langsung maka variabel Y adalah variabel mediasi atau dengan kata lain pengaruh yang sebenarnya adalah langsung.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Dalam penelitian ini, penulis menjadikan perolehan data yang disebar dalam bentuk angket yang terdiri dari 3 butir pertanyaan untuk variabel Transparansi (X1), 3 butir pertanyaan untuk variabel Akuntabilitas (X2), 4 butir pertanyaan untuk variabel Partisipasi Masyarakat (Z) dan 8 butir pertanyaan untuk variabel Efektivitas program pembangunan (Y). kuesioner yang diberikan kepada 25 pegawai dan termasuk juga kepala Desa di Desa Sidodadi Ramunia kecamatan Beringin. Adapun pengukuran skala likert dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Simbol	Kategori	Bobot/nilai
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Tabel IV.1 Pengukuran Skala Likert

2. Karakteristik Identitas Responden

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap 25 responden, jenis

Kelamin responden dapat ditunjukkan sebagai berikut:

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	laki laki	22	88,0	88,0	88,0
	Perempuan	3	12,0	12,0	100,0
	Total	25	100,0	100,0	

Tabel IV.2 Distribusi Responden Menurut Jenis Kelamin

Dari tabel 4.2 diatas dapat diketahui bahwa dari penelitian terhadap 25 orang responden menunjukkan bahwa jumlah responden laki-laki lebih dominan daripada jumlah responden perempuan. Dimana jumlah responden laki-laki berjumlah 22 orang dan responden perempuan yang hanya berjumlah 3 orang.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	24	1	4,0	4,0	4,0
	33	1	4,0	4,0	8,0
	34	1	4,0	4,0	12,0
	37	1	4,0	4,0	16,0
	43	1	4,0	4,0	20,0
	44	3	12,0	12,0	32,0
	45	1	4,0	4,0	36,0
	46	3	12,0	12,0	48,0
	47	2	8,0	8,0	56,0
	48	1	4,0	4,0	60,0
	49	1	4,0	4,0	64,0
	50	3	12,0	12,0	76,0
	51	2	8,0	8,0	84,0
	52	1	4,0	4,0	88,0
	53	1	4,0	4,0	92,0

54	1	4,0	4,0	96,0
55	1	4,0	4,0	100,0
Total	25	100,0	100,0	

Tabel IV.3 Distribusi responden Menurut Usia

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa rata rata usia responden berada pada umur rentang 44-51 tahun.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Babinsa	1	4,0	4,0	4,0
	Kasi Kesejahteraan	1	4,0	4,0	8,0
	Kasi Pelayanan	1	4,0	4,0	12,0
	Kasi Pemerintahan	1	4,0	4,0	16,0
	Kaur Keuangan	1	4,0	4,0	20,0
	Kaur Perencanaan	1	4,0	4,0	24,0
	Kaur Umum	1	4,0	4,0	28,0
	Kepala Desa	1	4,0	4,0	32,0
	Kepala Dusun	16	64,0	64,0	96,0
	Sekretaris Desa	1	4,0	4,0	100,0
	Total	25	100,0	100,0	

Tabel IV.4 Distribusi Responden Menurut Jabatan

Berdasarkan deskripsi data diatas menunjukkan bahwa para pegawai kantor Desa Sidodadi Ramunia yang memiliki 1 orang anggota Babinsa, 1 orang anggota kasi kesejahteraan, 1 orang kasi pelayanan, 1 orang kasi pemerintahan, 1 orang kaur keuangan, 1 orang kaur perencanaan, 1 orang kaur umum, 16 orang kepala dusun, 1 orang sekretaris desa dan seorang Kepala Desa.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1 Tahun	2	8,0	8,0	8,0
	10 Tahun	1	4,0	4,0	12,0
	14 Tahun	1	4,0	4,0	16,0
	15 Tahun	2	8,0	8,0	24,0
	2 tahun	1	4,0	4,0	28,0
	3 tahun	1	4,0	4,0	32,0
	4 tahun	7	28,0	28,0	60,0
	4 Tahun	2	8,0	8,0	68,0
	5 tahun	5	20,0	20,0	88,0
	7 tahun	3	12,0	12,0	100,0
	Total	25	100,0	100,0	

Tabel IV.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Berdasarkan tabel karakteristik lama bekerja, responden yang paling lama bekerja adalah 15 tahun yang berjumlah 2 orang pegawai.

3. Deskripsi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat 4 variabel diantaranya yaitu variabel Transparansi (X1), Akuntabilitas (X2), Partisipasi Masyarakat (Z) dan Program Pembangunan (Y). deskripsi dari setiap pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner akan menampilkan opsi setiap jawaban responden terhadap butir pernyataan yang diberikan oleh penulis terhadap responden:

a. Transparansi

Berikut ini deskripsi data dari variabel transparansi yang akan dijelaskan dalam tabel dibawah ini:

No.	Jawaban										Jumlah	
	Sangat Setuju		Setuju		Netral		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	5	20%	19	76%	1	4%	0	0	0	0	25	100
2.	6	24%	19	76%	0	0	0	0	0	0	25	100
3.	3	12%	19	76%	3	12%	0	0	0	0	25	100

Tabel IV.6 Penyajian Data angket Variabel transparansi (X1)

Dari tabel diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Jawaban responden mengenai pernyataan para pegawai sudah menerapkan standarisasi mekanisme sistem keterbukaan pada masyarakat, mayoritas menjawab setuju yaitu sebanyak 19 orang atau 76%.
- 2) Jawaban responden mengenai pernyataan tidak ada yang ditutupi dari masyarakat dalam pelaporan dan penyebaran informasi , mayoritas menjawab setuju yaitu sebanyak 19 orang atau 76%
- 3) Jawaban responden mengenai pernyataan desa memiliki mekanisme yang dapat memfasilitasi pertanyaan publik, mayoritas menjawab setuju yaitu sebanyak 19 orang atau 76%

b. Akuntabilitas

Berikut ini deskripsi data dari variabel transparansi yang akan

No. i j e	Jawaban										Jumlah	
	Sangat Setuju		Setuju		Netral		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
11.	1	4%	24	96%	0	0	0	0	0	0	25	100
2.	6	24%	17	68%	2	8%	0	0	0	0	25	100
3.	9	36%	15	60%	1	4%	0	0	0	0	25	100

k

an dalam tabel dibawah ini:

Tabel IV.7 Penyajian Data Angket Akuntabilitas

Dari tabel diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Jawaban responden mengenai pernyataan sudah tercapainya tujuan dalam pengelolaan keuangan desa, mayoritas menjawab setuju yaitu sebanyak 24 orang atau 96%.
- 2) Jawaban responden mengenai pernyataan setiap pegawai memiliki laporan pertanggungjawaban, mayoritas menjawab setuju yaitu sebanyak 17 orang atau 68%.
- 3) Jawaban responden mengenai pernyataan terdapatnya pengawasan oleh tim pelaksana, mayoritas menjawab setuju yaitu sebanyak 15 orang atau 60%.

c. Partisipasi masyarakat

Berikut ini deskripsi data dari variabel transparansi yang akan dijelaskan dalam tabel dibawah ini:

No.	Jawaban										Jumlah	
	Sangat Setuju		Setuju		Netral		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	0	0	20	80%	5	20%	0	0	0	0	25	100
2.	2	8%	16	64%	7	28%	0	0	0	0	25	100
3.	2	8%	15	60%	8	32%	0	0	0	0	25	100
4.	15	60%	7	28%	3	12%	0	0	0	0	25	100

Tabel IV.8 Penyajian Data Angket Partisipasi Masyarakat

Berdasarkan tabel diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Jawaban responden mengenai pernyataan masyarakat terlibat dalam perencanaan pembangunan desa, mayoritas menjawab setuju yaitu sebanyak 20 orang atau 80%.
- 2) Jawaban responden mengenai pernyataan masyarakat terlibat dalam pelaksanaan pembangunan desa, mayoritas menjawab setuju yaitu sebanyak 16 orang atau 64%.
- 3) Jawaban responden mengenai pernyataan masyarakat ikut serta dalam pengawasan pembangunan desa, mayoritas menjawab setuju yaitu sebanyak 15 orang atau 60%.
- 4) Jawaban responden mengenai pernyataan masyarakat dapat menggunakan dan memanfaatkan hasil pembangunan, mayoritas menjawab sangat setuju yaitu sebanyak 15 orang atau 60%.

d. Program Pembangunan

Berikut ini deskripsi data dari variabel transparansi yang akan dijelaskan dalam tabel dibawah ini:

No.	Jawaban										Jumlah	
	Sangat Setuju		Setuju		Netral		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	14	56%	8	32%	3	12%	0	0	0	0	25	100
2.	9	36%	12	48%	4	16%	0	0	0	0	25	100
3.	14	56%	4	16%	7	28%	0	0	0	0	25	100
4.	7	28%	12	48%	6	24%	0	0	0	0	25	100
5.	15	60%	7	28%	3	12%	0	0	0	0	25	100
6.	9	36%	9	36%	7	28%	0	0	0	0	25	100
7.	15	60%	7	28%	3	12%	0	0	0	0	25	100
8.	7	28%	12	48%	6	24%	0	0	0	0	25	100

Tabel IV.9 Penyajian Data angket Program Pembangunan

Berdasarkan tabel diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Jawaban responden mengenai pernyataan desa sudah memiliki dan memanfaatkan pembangunan desa dibidang kesehatan, mayoritas menjawab sangat setuju yaitu sebanyak 14 orang atau 56%
- 2) Jawaban responden mengenai pernyataan desa sudah memiliki dan memanfaatkan pembangunan desa dibidang pendidikan, mayoritas menjawab setuju yaitu sebanyak 12 orang atau 48%

- 3) Jawaban responden mengenai pernyataan sudah tercapainya pembangunan desa pada pemukiman warga, mayoritas menjawab sangat setuju yaitu sebanyak 14 orang atau 56%
- 4) Jawaban responden mengenai pernyataan sudah tercapainya pembangunan desa pada pusat pelayanan perdagangan, mayoritas menjawab setuju yaitu sebanyak 12 orang atau 48%
- 5) Jawaban responden mengenai pernyataan sudah tercapainya pembangunan desa pada lembaga ekonomi, mayoritas menjawab sangat setuju yaitu sebanyak 15 orang atau 60%.
- 6) Jawaban responden mengenai pernyataan sudah tercapainya pembangunan desa pada keterbukaan wilayah, sebanyak 9 orang menyatakan sangat setuju atau 36% dan 9 orang menyatakan setuju.
- 7) Jawaban responden mengenai pernyataan sudah tercapainya pembangunan desa dalam meningkatkan kualitas lingkungan, mayoritas menjawab sangat setuju yaitu sebanyak 15 orang atau 60%.
- 8) Jawaban responden mengenai pernyataan sudah tercapainya pembangunan desa untuk pusat potensi atau rawan bencana alam, mayoritas menjawab setuju yaitu sebanyak 12 orang atau 48%.

4. Analisis Data

a. Uji Validitas

Uji validitas ini menggunakan instrument program computer SPSS versi 25, dari 25 butir pernyataan pada angket yang telah dijawab oleh

para responden yang kemudian peneliti menggunakan datanya untuk melakukan penelitian. Uji validitas digunakan untuk menguji apakah sebuah data valid/tidak valid. Syarat minimal untuk memenuhi apakah setiap pernyataan valid/tidak valid dengan membandingkan apabila r hitung $>$ r tabel (pada taraf signifikansi 5% atau 0,05), maka dapat dikatakan item dari kuesioner tersebut valid.

Item	Nilai Korelasi	Probabilitas	Keterangan
Item 1	1	0.000 < 0.05	VALID
Item 2	0.615	0.000 < 0.05	VALID
Item 3	0.705	0.000 < 0.05	VALID

Tabel IV.10 Hasil Uji Validitas Variabel Transparansi

Berdasarkan tabel diatas butir pernyataan pada variabel Transparansi(X1) valid dan layak digunakan sebagai alat ukur penelitian, serta dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

Item	Nilai Korelasi	Probabilitas	Keterangan
Item 1	1	0.003 < 0.05	VALID
Item 2	0.316	0.000 < 0.05	VALID
Item 3	0.254	0.000 < 0.05	VALID

Tabel IV.11 Hasil Uji Validitas Variabel Akuntabilitas

Berdasarkan tabel diatas butir pernyataan pada variabel Akuntabilitas(X2) valid dan layak digunakan sebagai alat ukur penelitian, serta dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

Item	Nilai Korelasi	Probabilitas	Keterangan
Item 1	1	0.001 < 0.05	VALID

Item 2	0.354	0.000 < 0.05	VALID
Item 3	0.479	0.000 < 0.05	VALID
Item 4	0,570	0.002 < 0.05	VALID

Tabel IV.12 Hasil Uji Validitas Variabel Partisipasi Masyarakat

Berdasarkan tabel diatas butir pernyataan pada variabel partisipasi masyarakat (Z) valid dan layak digunakan sebagai alat ukur penelitian, serta dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

Item	Nilai Korelasi	Probabilitas	Keterangan
Item 1	1	0.035 < 0.05	VALID
Item 2	0.384	0.027 < 0.05	VALID
Item 3	0.019	0.032 < 0.05	VALID
Item 4	0.185	0.026 < 0.05	VALID
Item 5	0.913	0.000 < 0.05	VALID
Item 6	0.763	0.025 < 0.05	VALID
Item 7	0.913	0.001 < 0.05	VALID
Item 8	0.185	0.026 < 0.05	VALID

Tabel IV.13 Hasil Uji Validitas Variabel Program Pembangunan

Berdasarkan tabel diatas butir pernyataan pada variabel program pembangunan(Y) dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai alat ukur penelitian, serta dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

b. Uji Reliabilitas

Setelah dilakukannya uji validitas, item instrument yang valid diatas akan diuji Reliabilitasnya untuk mengetahui apakah seluruh item pernyataan dan tiap variabel sudah menerapkan variabel yang sudah diteliti. Uji reliabilitas digunakan dengan menggunakan *Cronchbach's Alpha* > 0.6 maka penelitian tersebut dianggap reliabel atau terpercaya. Hasil nya akan ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
Transparansi (X ₁)	,754	3
Akuntabilitas (X ₂)	,740	3
Partisipasi Masyarakat (Z)	,745	4
Program Pembangunan (Y)	,721	8

Tabel IV.14 Hasil Uji Reliabilitas

Nilai pada hasil uji Reliabilitas instrument diatas menunjukkan angka *Cronbach Alpha* >0.6 yang dimana dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian tersebut reliabel atau terpercaya.

c. Uji Hipotesis

1. Pengujian Secara Langsung

Adapun pengaruh langsung diantara variabel bebas dan variabel terikat pada penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	38,549	5,514		6,992	,000
	Transparansi	1,321	,588	,611	2,249	,035
	Akuntabilitas	1,185	,424	,760	2,796	,011

a. Dependent Variable: Program Pembangunan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,514 ^a	,264	,197	2,41664

a. Predictors: (Constant), Akuntabilitas, Transparansi

- a. Mengacu pada hasil output regresi model 1 pada bagian tabel koefisien dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari kedua variabel yakni Transparansi (X₁)= 0.035 dan Akuntabilitas

(X2) = 0.011 lebih kecil dari 0.005. hasil ini memberikan kesimpulan bahwa regresi model 1, yakni variabel X1 dan X2 berpengaruh terhadap variabel Y (Program Pembangunan).

- b. Besarnya R square yang terdapat pada tabel “Model summary” adalah sebesar 0.264, hal ini menunjukkan bahwa sumbangan pengaruh X1 dan X2 terhadap variabel Y adalah sebesar 26.4% sementara sisanya yaitu 73.6% merupakan kontribusi dari variabel lain yang tidak dimasukkan. Untuk nilai $e1 = 0.8579$ yang diperoleh dari rumus $e1 = \sqrt{(1-0.264)}$.

2. Pengujian Tidak Langsung

Adapun pengaruh tidak langsung diantara variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut:

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,953	6,678		,292	,773
	Transparansi	,279	,440	,198	,635	,532
	Akuntabilitas	,134	,333	,132	,403	,691
	Program Pembangunan	,347	,144	,532	2,414	,025

a. Dependent Variable: Partisipasi Masyarakat

- a. Berdasarkan output regresi model 2 pada bagian tabel koefisien diketahui bahwa nilai signifikan dari ketiga variabel yaitu Transparansi(X1)= 0.532 dan akuntabilitas (X2) = 0.691 yaitu lebih besar dari 0.05. hasil ini memberikan kesimpulan bahwa

variabel X1 dan X2 tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Z(Partisipasi masyarakat).

- b. Berdasarkan output regresi model 2 pada bagian tabel koefisien diketahui bahwa nilai signifikansi variabel program pembangunan(Y)= 0.025 yaitu lebih kecil dari 0.05 yang memberikan kesimpulan bahwa variabel Y secara tidak langsung berpengaruh terhadap variabel Z(partisipasi masyarakat).
- c. Besarnya R square terdapat pada tabel “Model Summary” adalah sebesar 0.248 hal ini menunjukkan bahwa kontribusi X1,X2 dan Y terhadap variabel Z adalah 24.8% sementara sisanya 75.2 merupakan kontribusi dari variabel lain. Sementara nilai $e^2=0.8671$ yang didapat dari rumus $e^2=\sqrt{1-0.248}$.

B. Pembahasan

Hasil temuan dalam penelitian ini adalah mengenai hasil temuan penelitian langsung dilapangan, kesesuaian teori, pendapat maupun penelitian terdahulu yang sudah dikemukakan hasil penelitian sebelumnya serta pola perilaku yang harus dilakukan untuk mengatasi hal-hal tersebut. Berikut ini akan dianalisis hasil penelitian dibawah ini:

1. Pengaruh Transparansi Terhadap Efektivitas Program Pembangunan

Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh transparansi terhadap efektivitas program pembangunan, hasil uji hipotesis

secara langsung menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0.035 < 0.05$. berarti dapat disimpulkan bahwa transparansi berpengaruh signifikan terhadap efektivitas program pembangunan pada Desa sidodadi ramunia kecamatan beringin.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin transparan para aparat desa pada laporan keuangannya terhadap masyarakat maka efektivitas program pembangunan pada suatu desa akan meningkat. Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh April et al.,(2020,hal.64) menyimpulkan bahwa transparansi berpengaruh terhadap pembangunan desa. Kualitas transparansi para aparat desa sudah meningkat terhadap masyarakat yang dibuktikan dengan penelitian ini. Dimana transparansi merupakan pengertian dari keterbukaan (*Openness*) pemerintah dalam memberikan sebuah informasi yang berkaitan dengan aktivitas dalam pengelolaan sumber daya publik kepada pihak-pihak yang membutuhkan informasi (Mardiasmo, 2006).

2. Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Efektivitas Program Pembangunan

Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh akuntabilitas terhadap efektivitas program pembangunan, hasil uji hipotesis secara langsung menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0.011 < 0.05$. berarti dapat disimpulkan bahwa akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap efektivitas program pembangunan pada Desa sidodadi ramunia kecamatan beringin.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sugista, (2017, hal.64) menyatakan bahwa ada pengaruh positif akuntabilitas terhadap pembangunan desa yang dimana penelitian ini juga menunjukkan hasil bahwa transparansi berpengaruh signifikan terhadap efektivitas program pembangunan. Hal ini menunjukkan bahwa jika para aparat desa dapat mempertanggungjawabkan segala tindakan yang berhubungan dengan administrasi desa maka program pembangunan pada desa akan terus meningkat yang dimana salah satu pengertian dari akuntabilitas yaitu kewajiban dari individu-individu atau aparat-aparat yang dipercayakan untuk mengelola sumber daya publik dan dapat dipertanggungjawabkan kepada publik. April et al.,(2020, hal.63)

3. Pengaruh Transparansi Terhadap Partisipasi Masyarakat

Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh transparansi terhadap partisipasi masyarakat, hasil uji hipotesis secara langsung menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0.532 > 0.05$. berarti dapat disimpulkan bahwa akuntabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap partisipasi masyarakat.pada Desa sidodadi ramunia kecamatan beringin.

Hal ini menunjukkan bahwa transparansi para perangkat desa tidak terlalu berpengaruh terhadap partisipasi masyarakat Desa Sidodadi ramunia. Rigian & Sari,(2018,hal.45) menyatakan bahwa prinsip *Good Corporate Governance* memiliki 9 prinsip yaitu akuntabilitas, transparansi, pengawasan,dayatanggap,partisipasi, profesionalisme, kesetaraan, kewajaran, wawasan kedepan dan prinsip hukum. Sedangkan

pada penelitian ini hanya 3 prinsip *Good Corporate Governance* yang diteliti.

4. Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Partisipasi Masyarakat

Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh akuntabilitas terhadap partisipasi masyarakat, hasil uji hipotesis secara langsung menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0.691 > 0.05$. berarti dapat disimpulkan bahwa akuntabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap partisipasi masyarakat pada Desa sidodadi ramunia kecamatan beringin.

hal ini menunjukkan bahwa akuntabilitas para perangkat desa tidak terlalu berpengaruh terhadap partisipasi masyarakat Desa Sidodadi ramunia. Rigian & Sari,(2018,hal.45) menyatakan bahwa prinsip *Good Corporate Governance* memiliki 9 prinsip yaitu akuntabilitas, transparansi, pengawasan,dayatanggap,partisipasi, profesionalisme, kesetaraan, kewajaran, wawasan kedepan dan prinsip hukum. Sedangkan pada penelitian ini hanya 3 prinsip *Good Corporate Governance* yang diteliti.

5. Pengaruh Efektivitas Program Pembangunan Terhadap Partisipasi Masyarakat

Berdasarkan hasil analisis pengaruh variabel program pembangunan terhadap partisipasi masyarakat diperoleh nilai signifikan Y sebesar $0.025 < 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa secara langsung variabel program pembangunan berpengaruh signifikan terhadap variabel partisipasi masyarakat.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Sugista, 2017) menyatakan bahwa program pembangunan berpengaruh positif terhadap partisipasi masyarakat, penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat sudah meningkat yang dipengaruhi oleh program pembangunan yang menunjukkan hasil berpengaruh signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa jika program pembangunan berpengaruh terhadap partisipasi masyarakat di desa Sidodadi ramunia, jika semakin tinggi tingkat pembangunan yang ada pada desa maka masyarakat desa semakin berpartisipasi pada pembangunan desa. Seperti pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sugista, (2017, hal.71) menyatakan bahwa masyarakat mempunyai peran penting dalam proses pembangunan di Desa.

6. Pengaruh Transparansi Terhadap Efektivitas Program Pembangunan Melalui Partisipasi Masyarakat.

Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai transparansi terhadap efektivitas program pembangunan melalui partisipasi masyarakat, hasil uji hipotesis secara tidak langsung memperoleh nilai 0.019 yang lebih kecil dari pada perolehan uji hipotesis secara langsung yaitu 0.198. hasil ini menunjukkan bahwa secara tidak langsung X_1 melalui Z tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y .

Hal ini menunjukkan bahwa transparansi melalui partisipasi masyarakat tidak mampu meningkatkan efektivitas program pembangunan pada Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin. Transparansi berhubungan erat dengan alokasi dana desa, semakin transparansi para aparat desa terhadap

dana desa maka program pembangunan desa akan meningkat tetapi tidak melalui partisipasi masyarakat, peran masyarakat hanya memberikan keputusan hanya saat kegiatan penyelenggaraan pemerintah desa Sugista (2017,hal.38).

7. Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Efektivitas Program Pembangunan Melalui Partisipasi Masyarakat

Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai akuntabilitas terhadap efektivitas program pembangunan melalui partisipasi masyarakat, hasil uji hipotesis secara tidak langsung memperoleh nilai 0.071 yang lebih kecil dari pada perolehan uji hipotesis secara langsung yaitu 0.132. hasil ini menunjukkan bahwa secara tidak langsung X2 melalui Z tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.

Hal ini menunjukkan bahwa akuntabilitas melalui partisipasi masyarakat tidak mampu meningkatkan efektivitas program pembangunan pada Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin. Dimana akuntabilitas memiliki arti yaitu segala perbuatan/perlakuan aparat pemerintah yang dapat dipertanggungjawabkan (pasal 7 undang-undang No.28 tahun 1999) dan laporan pertanggungjawaban para pemerintah desa tidak disampaikan langsung kepada khalayak masyarakat luas, hanya melalui para perwakilan setiap dusun pada desa atau sering disebut kepala dusun/kepala lingkungan. Hanya ketika para aparat desa melakukan penyelewengan atau korupsi maka akan dilakukan penyelenggaraan pemerintahan yang akan dilakukan oleh masyarakat untuk pengambilan keputusan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh transparansi, akuntabilitas terhadap efektivitas program pembangunan pada desa Sidodadi ramunia kecamatan beringin dengan partisipasi masyarakat sebagai variabel intervening. Berdasarkan uraian dari hasil penelitian, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa secara langsung transparansi berpengaruh signifikan terhadap efektivitas program pembangunan pada Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa secara langsung akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap efektivitas program pembangunan pada Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin.
3. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa secara langsung transparansi tidak berpengaruh signifikan terhadap partisipasi masyarakat pada Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin.
4. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa secara langsung akuntabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap partisipasi masyarakat pada Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin.
5. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa secara langsung efektivitas program pembangunan berpengaruh signifikan terhadap partisipasi masyarakat pada Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin.

6. Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa secara tidak langsung transparansi melalui partisipasi masyarakat tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap efektivitas program pembangunan pada Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin.
7. Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa secara tidak langsung akuntabilitas melalui partisipasi masyarakat tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap efektivitas program pembangunan pada Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin.

B. Saran

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat mendorong adanya penelitian terkait yang lebih baik lagi. Adapun saran yang dapat diberikan diantaranya:

1. Bagi aparat kantor desa sebaiknya lebih meningkatkan transparansi dan akuntabilitas agar dapat meningkatkan partisipasi masyarakat secara positif.
2. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan lebih mengembangkan penelitian ini dengan juga meneliti faktor-faktor lain terhadap program pembangunan desa.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan masyarakat desa sebagai sampelnya untuk mengatasi kelemahan yang ditimbulkan dari jawaban aparat desa tentang efektivitas program pembangunan.


C. Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah penulis hanya meneliti pada kantor desa sidodadi ramunia di kecamatan beringin dimana pada kecamatan beringin memiliki

DAFTAR PUSTAKA

- April, V. N., Akuntabilitas, P., Masyarakat, D. A. N. P., & Siregar, M. (2020). *JURNAL ILMIAH KOHESI Vol. 4 No. 2 April 2020. 4(2)*.
- Husaini, Lucy Aditya, L. (2013). Analisis Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah. In *Akuntansi dan manajemen: Vol. Volume 3, (Issue 1)*.
- Kessa, W. (2015). Perencanaan Pembangunan Desa. *Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia*, 67.
- Rigian, D., & Sari, R. P. (2018). *Pengaruh akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi Terhadap kinerja anggaran berbasis value for money. 2015, 38–47*.
- Shalfiah, R. (2013). Peran Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam Mendukung program-program Pemerintah Kota Bontang. *EJournal Ilmu Pemerintahan, 1(3)*, 975–984. <http://perpustakaan.unmul.ac.id/ejournal/index.php/um/article/view/92>
- Solihat, E. (n.d.). *PENDIDIKAN TERHADAP PARTISIPASI ORANGTUA MURID*. 135–143.
- Sugista, R. A. (2017). Pengaruh Transpansi, Akuntabilitas, Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Keuangan Desa Terhadap Pembangunan Desa. In *Jurnal Sosiologi (Vol. 01)*.
- Wahid, A. (2006). Strategi pembangunan daerah tertinggal. *Institut Pertanian Bogor*, 266–267. https://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=3&cad=rja&uact=8&ved=0ahUKEwicpov35-zWAhWBUZQKHdQ9DtQQFgg0MAI&url=http%3A%2F%2Frepository.ipb.ac.id%2Fbitstream%2F123456789%2F2239%2F4%2FWahid.%2520Abdul_A2006.PDF&usg=AOvVaw3W7n-zFk-e9x97C9E
- Rigian, D., & Sari, R. P. (2018). *Pengaruh akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi Terhadap kinerja anggaran berbasis value for money. 2015, 38–47*.

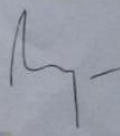
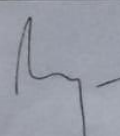
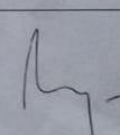
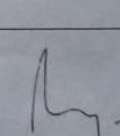
Lampiran-lampiran



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Jufani Arneta Viranda
 Npm : 1705170280
 Program Studi : Akuntansi
 Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik
 Judul Penelitian : Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Terhadap Efektivitas Program Pembangunan Desa dengan Partisipasi Masyarakat Sebagai Variabel Intervening pada Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	-Memperbaiki Identifikasi Masalah	26 Maret 2021	
Bab 2	- Memperbaiki landasan teori - Memperbaiki kerangka konseptual	29 Maret 2021	
Bab 3	- Memperbaiki waktu penelitian - Memperbaiki teknik pengambilan sampel	01 April 2021	
Bab 4	- Memperbaiki pembahasan - Menambah penelitian terdahulu pada pembahasan	27 Agustus 2021	



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238

Bab 5	Memperbaiki kesimpulan dan saran	31 Agustus 2021	
Daftar Pustaka	Gunakan Aplikasi Mandeley	28 April 2021	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Acc Sidang	6 September 2021	

Medan, 2021

Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing

Diketahui Oleh :
Ketua Program Studi

(Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si)

(Assoc. Prof. Dr. Maya Sari, SE., Ak. M.Si)

Unggul | Cerdas | Terpercaya



PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG
KECAMATAN BERINGIN
DESA SIDODADI RAMUNIA

Kode Pos :20552

Sidodadi Ramunia 18 maret 2021

Nomor : 470/670 /III/2021
 Lamp

Kepada Yth

Bapak /Ibu Dekan Fakultas Ekonomi dan
 Bisnis Polotik Universitas Muhammadiyah
 Sumatera Utara

Perihal : Izin melaksanakan Penelitian

di
 Tempat

Sehubungan dengan Surat Dekan Fakultas ekonomi dan Bisnis Sosial dan Ilmu Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor 433/ii.3AU/UMSU-05/F/2021 perihal permohonan izin penelitian tanggal 02 maret 2021

Berkenaan hal tersebut diatas dengan ini Kepala Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin **memberikan Izin** melaksanakan Penelitian kepada

1. N a m a : JUFANI ARNETA VIRANDA
- NIM : 1705170280
- Prodi : Akutansi

kepada nama tersebut diatas agar mematuhi peraturan yang ada dan untuk hal yang prinsip tetap berkoordinasi dengan pihak Pemerintah Desa

Demikian surat keterangan izin ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya

Kepala Desa Sidodadi Ramunia





Bila mengesah surat ini agar di sebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 435/TGS/IL3-AU/UMSU-05/F/2021

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 17 Februari 2021

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Jufani Armeta Viranda
N P M : 1705170280
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Terhadap Efektivitas Program Pembangunan Desa dengan Partisipasi Masyarakat Sebagai Variabel Intervening Pada Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin

Dosen Pembimbing : **Dr. Hj. Maya Sari, SE, M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 02 Maret 2022**

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 18 Rajab 1442 H
02 Maret 2021 M



Dekan

H. Januri, SE., MM., M.Si

Tembusan :
1. Pertinggal.



Bila mengesah surat ini agar di sebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 435/TGS/IL3-AU/UMSU-05/F/2021

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 17 Februari 2021

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Jufani Armeta Viranda
N P M : 1705170280
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Terhadap Efektivitas Program Pembangunan Desa dengan Partisipasi Masyarakat Sebagai Variabel Intervening Pada Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin

Dosen Pembimbing : **Dr. Hj. Maya Sari, SE, M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 02 Maret 2022**

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 18 Rajab 1442 H
02 Maret 2021 M



Dekan

H. Januri, SE., MM., M.Si

Tembusan :

1. Pertinggal.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**1. DATA PRIBADI**

Nama : Jufani Arneta Viranda
Tempat dan Tanggal Lahir : Pematang Siantar, 18 Oktober 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Anak ke : Pertama dari dua bersaudara
No. Telepon : 0822-7647-4015
Email : Jufaniarneta18@gmail.com

2. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Junaidi
Pekerjaan : TNI-AD
Nama Ibu : Sri Wahyuni
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Dusun 4 Desa Karang Anyar Kecamatan Beringin
No. Telepon : 0852-9720-6244
Email : Junaidiaja@gmail.com

3. DATA PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar : SD SWASTA NASIONAL
Sekolah Menengah Pertama : SMPN 1 BERINGIN
Sekolah Menengah Atas : SMA SWASTA NUSANTARA
Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA